

PT Bukit Asam Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with independent auditors' report***

**PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUKIT ASAM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-181	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk		<i>Financial information of the Parent Entity</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-7	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ASAM TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ASAM TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017**

**PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Arviyan Arifin
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim.
31716
Alamat Domisili : Graha Taman HC 6 No 4
Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01
Kel.Pondok Pucung, Pondok
Aren, Tangerang Selatan.
Telepon : (0734) - 451096
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Arviyan Arifin
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Domicile address : Graha Taman HC 6 No 4
Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01
Kel.Pondok Pucung, Pondok
Aren, Tangerang Selatan
Telephone : (0734) - 451096
Position : President Director

2. Nama : Orlas Petrus Moedak
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Alamat Domisili : Jl.Merapi B 2/3
RT/RW 001/011
Kel/Desa Cibubur
Kecamatan Ciracas
Telepon : (0734) - 451096
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Orlas Petrus Moedak
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Domicile address : Jl.Merapi B 2/3
RT/RW 001/011
Kel/Desa Cibubur
Kecamatan Ciracas
Telephone : (0734) - 451096
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal Grup

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

4. We are responsible for the Group's internal control systems

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 8 Maret 2018/March, 8, 2018

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director


(Arviyan Arifin)


(Orlas Petrus Moedak)



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5816/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bukit Asam Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5816/PSS/2018

***The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bukit Asam Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5816/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kelenyuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5816/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5816/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5816/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5816/PSS/2018 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas Informasi Keuangan Entitas Induk terlampir, Perusahaan (entitas induk) mereklasifikasi beberapa akun tertentu dalam Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, agar sesuai dengan penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2017. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

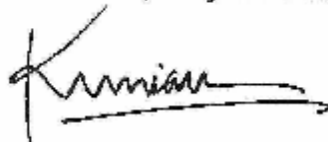
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5816/PSS/2018 (continued)

Other matter (continued)

other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. As disclosed in Note 3 to the accompanying Financial Information of the Parent Entity, the Company (parent entity) reclassified certain accounts in the Financial Information of the Parent Entity as of December 31, 2016 and 2015 to conform with the presentation of the Financial Information of the Parent Entity as of December 31, 2017. Our opinion is not modified in respect of such matter. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

8 Maret 2018/March 8, 2018

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q,5,34	3.555.406	3.674.687	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	2e,2q,6,34	5.343.708	2.285.065	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2q, 7,34	408.665	718.957	Available-for-sale financial assets
Persediaan	2g,8	1.156.012	1.102.290	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,9	70.084	173.145	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	2t,18a	208.041	236.318	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2q,10,34	375.829	159.465	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		11.117.745	8.349.927	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	2e,2q,31,34	45.970	43.383	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,9	198.223	-	Prepayment and advances
Investasi pada entitas asosiasi	2f,11a	173.262	169.680	Investment in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	2f,11b	1.325.166	1.225.801	Investment in joint ventures
Properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	2i,2j,12	1.266.706	1.428.713	Mining properties/ deferred development expenditure
Aset tetap	2k,13	6.199.299	6.087.746	Fixed assets
Tanaman perkebunan	2m,15	233.102	245.350	Plantations
Pajak dibayar di muka	2t,18a	351.464	285.914	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	2t,18d	834.562	484.173	Deferred tax assets
Goodwill	2l,14	102.077	102.077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2q,10,34	139.906	154.010	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		10.869.737	10.226.847	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		21.987.482	18.576.774	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2o,2q,16,34	886.423	539.440	Trade payables
Beban akrual	2q,17a,34	970.821	1.812.004	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2u,2q,17b,34	731.162	290.622	benefit liabilities
Utang pajak	2t,18b	830.150	122.958	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari				Short-term portion of
liabilitas sewa pembiayaan	2q,2s,21b,34	141.874	178.964	finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2q,21a,34	208.206	957.500	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari				Short-term portion of long -
pinjaman bank jangka panjang	2q,21a,34	90.880	481.081	term bank borrowings
Provisi reklamasi				Provision for environmental
lingkungan dan penutupan tambang	2v,19	191.068	170.254	reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari				Short-term portion of post -
liabilitas imbalan pascakerja	2u,20	342.142	145.224	employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	2q,17c,34	120.500	344.700	Other short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.513.226	5.042.747	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	2v,19	57.379	89.772	reclamation and mine closure
Liabilitas sewa pembiayaan	2q,2s,21b,34	496.612	583.633	Financial lease liabilities
Liabilitas imbalan				Post-employment
pascakerja	2u,20	3.037.018	2.140.871	benefits obligation
Pinjaman bank	2q,21a,34	35.931	167.346	Bank borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	2t,18d	47.331	-	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.674.271	2.981.622	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		8.187.497	8.024.369	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B (2016: 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 7.999.999.999 lembar Seri B)				Authorized - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares (2016: 1 Series A Dwiwarna shares and 7,999,999,999 Series B shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham (2016: 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 2.304.131.849 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham)	22,22	1.152.066	1.152.066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with value of Rp100 per share (2016: 1 Series A Dwiwarna shares and 2,304,131,849 Series B shares and with par value of Rp500 per share)
Tambahan modal disetor		30.486	30.486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	22,23	(2.301.637)	(2.301.637)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		31.685	35.305	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		130.985	139.376	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	11.355.301	9.950.969	Appropriated
Belum dicadangkan	25	3.209.209	1.414.772	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13.608.095	10.421.337	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	11c	191.890	131.068	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		13.799.985	10.552.405	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		21.987.482	18.576.774	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	2w,26	19.471.030	14.058.869	Revenue
Beban pokok pendapatan	2w,27	(10.964.524)	(9.657.400)	Cost of revenue
Laba kotor		8.506.506	4.401.469	Gross profit
Beban umum dan administrasi	2w,27	(1.333.913)	(1.110.648)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	2w,27	(911.340)	(696.185)	Selling and marketing expenses
Beban lainnya, bersih		(362.738)	(63.829)	Other expenses, net
Laba usaha		5.898.515	2.530.807	Operating profit
Penghasilan keuangan	2q,28	184.900	201.687	Finance income
Beban keuangan	2q,28	(103.589)	(148.835)	Finance costs
Bagian laba/rugi bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi	11b	121.803	150.140	Share in net profit/loss of joint ventures and associate
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan		6.101.629	2.733.799	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final		(33.846)	(36.883)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan		6.067.783	2.696.916	Profit before corporate income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Kini	18c	(1.598.336)	(651.847)	Current
Tangguhan	18c	77.785	(20.664)	Deferred
Laba tahun berjalan		4.547.232	2.024.405	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	20	(901.092)	(295.260)	Currency differences from Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait		225.273	73.815	Related income tax expenses
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		(8.391)	25.795	translation of subsidiary's financial statements
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	(3.620)	46.876	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(687.830)	(148.774)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		3.859.402	1.875.631	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		4.476.444	2.006.188	Owners of parent
Kepentingan non-pengendali	11c	70.788	18.217	Non-controlling interests
		4.547.232	2.024.405	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		3.788.614	1.857.414	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		70.788	18.217	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif		3.859.402	1.875.631	Total comprehensive income
Laba per saham - dasar (nilai penuh)	2aa,32	425	190*	Earnings per share - basic (full amount)

* Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1, 22, 23 dan 32).

* Restated to reflect the impact of the change in par value per share (Notes 1, 22, 23 and 32).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to The Owner of Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from available-for-sale financial assets	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2016		1.152.066	30.486	(2.301.637)	(11.571)	113.581	8.607.269	1.584.502	9.174.696	112.851	9.287.547	Balance as of January 1, 2016
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(610.773)	(610.773)	-	(610.773)	Cash dividends
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1.343.700	(1.343.700)	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.006.188	2.006.188	18.217	2.024.405	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	46.876	-	-	-	46.876	-	46.876	Available for sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	25.795	-	-	25.795	-	25.795	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	-	(221.445)	(221.445)	-	(221.445)	Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2016		1.152.066	30.486	(2.301.637)	35.305	139.376	9.950.969	1.414.772	10.421.337	131.068	10.552.405	Balance as of December 31, 2016
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(601.856)	(601.856)	(9.966)	(611.822)	Cash dividends
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1.404.332	(1.404.332)	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.476.444	4.476.444	70.788	4.547.232	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	(3.620)	-	-	-	(3.620)	-	(3.620)	Available for sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	(8.391)	-	-	(8.391)	-	(8.391)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	-	(675.819)	(675.819)	-	(675.819)	Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2017		1.152.066	30.486	(2.301.637)	31.685	130.985	11.355.301	3.209.209	13.608.095	191.890	13.799.985	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		16.412.387	13.369.388	Cash receipts from customers
Pembayaran royalti		(1.067.063)	(739.931)	Payments of royalties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(11.876.279)	(10.020.519)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak		(1.120.852)	(695.330)	Payment for taxes
Penerimaan bunga		151.055	164.804	Interest received
Pembayaran bunga		(83.804)	(150.066)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		2.415.444	1.928.346	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	13	(677.186)	(293.409)	Purchases of fixed assets
Pembayaran atas properti pertambangan/beban pengembangan tangguhan	12	(7.467)	(8.062)	Payments for mining properties/deferred development expenditure
Pembayaran atas tanaman perkebunan	15	(1.517)	-	Payments for plantation
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	(251.347)	Purchases of available-for-sale financial assets
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	7	307.792	200.000	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Penambahan investasi kepada entitas ventura bersama		-	(29.639)	Additional investment in joint venture
Akuisisi entitas asosiasi		(3.750)	-	Acquisition of associates
Pencairan (penempatan) jaminan pelaksanaan		(154.136)	67.338	Withdrawal of (placement on) performance bonds
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(536.264)	(315.119)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	24	(601.856)	(610.773)	Payment of dividends to owners of the parent
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak		(9.966)	-	Payment of dividends to non-controlling shareholders subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank	21a	198.803	250.000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	21a	(1.469.713)	(603.299)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran sewa pembiayaan	21b	(124.111)	(47.062)	Payments for financial lease
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.006.843)	(1.011.134)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2017	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(127.663)	602.093	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
LABA (RUGI) SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		8.382	(42.743)	EXCHANGE RATE GAIN (LOSS) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	3.674.687	3.115.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	3.555.406	3.674.687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Supplementary information on non-cash transaction is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No. 79 tanggal 29 November 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara melakukan *holding* industri pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai pemegang *holding*. Anggota *holding* industri pertambangan adalah PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dan Perusahaan.

Dengan adanya *holding* tersebut, saham pemerintah di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham Dwiwarna tetap dimiliki oleh pemerintah.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on March 2, 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated May 29, 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated November 28, 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated April 25, 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated August 12, 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated September 19, 2008.

The latest amendment of the Company's Articles of Association related to the change of "Persero" status to "Non-Persero" in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 concerning the addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 79 dated November 29, 2017.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 29, 2017, state-owned mining companies holds a mining industry holding with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the holder of the companies. The holding members of the mining industry are PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk and the Company.

By the holding, the government's share in the Company for 65.02% switch to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the "Dwiwarna" stock is still owned by the government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), meski berubah statusnya, ketiga anggota holding tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki kontrol terhadap ketiga perusahaan anggota holding, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (BUMN), although changed its status, the three holding members remain treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the three holding member companies either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

The amendment was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbred dated November 28, 2017 so that PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, South Sumatra.

On October 31, 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on December 11, 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap dua lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Purnomo Sinar Hadi
Muhammad Said Didu
Heru Setyobudi Suprayogo
Johan O. Silalahi

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur SDM dan Umum

Arviyan Arifin
Orias Petrus Moedak
Suryo Eko Hadianito
Fuad Iskandar Z. Fachroeddin
Adib Ubaidillah
Joko Pramono

President Director
Finance Director
Operation and Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and HR Director

1. GENERAL (continued)

In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on June 23, 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp675 (full amount) exercisable from June 30, 2003 until December 22, 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on December 3, 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 23, 2002. As of December 31, 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

Based on General Meeting of Shareholders held on November 29, 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Purnomo Sinar Hadi
Muhammad Said Didu
Leonard
S. Koesnaryo

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur SDM dan Umum

Arviyan Arifin
Achmad Sudarto
Joko Pramono
Anung Dri Prasetya
Arie Prabowo Ariotedjo
Suryo Eko Hadianto

President Director
Finance Director
Operation and Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and HR Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 is as follows:

Ketua
Anggota

Johan O.Silalahi
Ai Supardini
Barlian Dwinagara

Chairman
Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 was as follows:

Ketua
Anggota

S. Koesnaryo
Ai Supardini
Barlian Dwinagara

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.356 orang (2016: 2.586) - tidak diaudit.

As of December 31, 2017, the Company had a total of 2,356 permanent employees (2016: 2,586) - unaudited.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly-owned subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017	2016
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^{a)}	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98,00	98,00	98,00	98,00	2,00	2,00	287	443

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017	2016
Entitas anak melalui kepemilikan langsung (lanjutan)/ Directly-owned subsidiaries (continued)											
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	344.599	225.844
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	51,00	51,00	51,00	51,00	49,00	49,00	698.962	580.411
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	34	33
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	73	72
PT Bukit Energi Metana ("BEM") [PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")]	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining, trading, and industry	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI") ^(a)	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investment in other companies	Jakarta	2014	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	2.406.527	2.386.308
PT Bukit Energi Investama ("BEI") ^(a)	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investment in other companies	Jakarta	2015	99,99	99,98	99,99	99,99	0,01	0,01	163.184	136.004
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly- owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP") ^(a)	Perkebunan kelapa, sawit, dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	223.613	242.012
PT Internasional Prima Cemerlang ^(a)	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	1.948	2.147
PT Bukit Prima Bahari ("BPB") ^(a) Anthrakas Pte Ltd ^(a)	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	120.987	704.035
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP") ^(a)	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2014	-	-	100,00	100,00	-	-	58.753	41.124
	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	33.311	16.257
PT Bukit Asam Medika ("BAM") ^(a)	Rumah Sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	2014	-	-	97,50	97,50	97,50	2,50	25.184	22.858
PT Satria Bahana Saran ("SBS") ^(a)	Jasa penambangan, dan sewa/mining service and rental	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatera	2014	-	-	95,00	95,00	5,00	5,00	1.107.440	1.071.722

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly-owned subsidiaries (continued)	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Porsi saham Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017	2016
PT Penajam Internasional Prima ("PIT") ¹⁾	Jasa kepelabuhan/ Port services	Bekasi, Jawa Barat/West Java	2015	-	-	72,00	78,26	28,00	21,74	3.840	2.097
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST") ¹⁾	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99,62	99,62	0,38	0,38	98.129	80.325

Catatan:

Notes:

- Operasi penambangan dihentikan sementara.
- Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mendirikan BMI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mendirikan BEI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 17 Oktober 2014, BMI mengakuisisi BSP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 4 Maret 2014, IPC mendirikan PT Internasional Prima Cemerlang dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan BPB dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 24 Juli 2014, BAP mendirikan Anthrakas Pte Ltd di Singapura dengan kepemilikan saham 100%.
- Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan PBP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 29 Desember 2014, BMI mendirikan BAM dengan kepemilikan saham 97,5%.

- Mining operation is temporarily suspended.
- On October 14, 2014, the Company established BMI with share ownership of 99.99%.
- On April 15, 2015, the Company established BEI with share ownership of 99.88%.
- On October 17, 2014, BMI acquired BSP with share ownership of 99.99%.
- On March 4, 2014, IPC established PT Internasional Prima Cemerlang with share ownership of 99.99%.
- On August 14, 2014, BAP established BPB with share ownership of 99.99%.
- On July 24, 2014, BAP established Anthrakas Pte Ltd in Singapore with share ownership of 100%.
- On August 14, 2014, BAP established PBP with share ownership of 99.99%.
- On December 29, 2014, BMI established BAM with share ownership of 97.5%.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- j) Pada tanggal 28 Januari 2015, BMI mengakuisisi SBS dengan kepemilikan saham 95%.
- k) Pada tanggal 19 Juni 2015, BAP melalui PBP mengakuisisi 60% kepemilikan saham PIT. Pada tanggal 3 November 2015, PBP melakukan penambahan modal pada PIT, sehingga meningkatkan kepemilikan PBP pada PIT menjadi 90%. Pada tanggal 11 Februari 2016, PIT menerima tambahan setoran modal saham sebesar Rp1,250 juta dari PT Palembang Trading dan Logistic ("Patralog") dimana komposisi Rp500 juta pada piutang ke pemegang saham. Berdasarkan hal itu, persentase kepemilikan PBP di PIT berkurang menjadi 72%.
- l) Pada tanggal 30 Juli 2015, BEI mendirikan BEST dengan kepemilikan saham 99,62%.

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi berikut ini:

1. GENERAL (continued)

Notes: (continued)

- j) On January 28, 2015, BMI acquired SBS with share ownership of 95%.
- k) On June 19, 2015, BAP through PBP acquired 60% of shares of PIT. November 3, 2015, PBP paid additional capital on PIT shares, that increased PBP ownership on PIT to become 90%. On February 11, 2016, PIT received additional share capital amounting to Rp1.250 million from PT Palembang Trading dan Logistic ("Patralog") where composition of Rp500 million on due from shareholder. Based on it, percentage of ownership PBP in PIT is reduced to 72%.
- l) On July 30, 2015, BEI established BEST with share ownership of 99.62%.

The Company has an ownership interest in the following joint venture entities and associates:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Porsi saham Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017	2016
Entitas pengendalian bersama/ Joint venture											
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Produsen energy listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	2015	-	-	59,75	59,75	40,25	40,25	3.347.589	5.721.688
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Jasa angkutan batubara/ Coal transportation services	Jakarta	Belum beroperasi/ Not Operating	-	-	10,00	10,00	90,00	90,00	113.251	54.584
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	45,00	45,00	55,00	55,00	170.974	181.345
Entitas asosiasi/ Associates											
PT Tabalong Prima Resources ^{a)} ("TPR")	Penambangan baturaba/ Coal mining	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83	70.552	70.552
PT Mitra Hasrat Bersama ^{b)} ("MHB")	Infrastruktur/ Infrastructure	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83	327.401	327.401
PT Panca Mitra Limbah Indonesia ^{c)} ("PMLI")	Infrastruktur/ Infrastructure	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	25,00	-	75,00	-	15.824	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- a) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi TPR dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.
- b) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi MHB dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.
- c) Pada tanggal 21 November 2017, BMI mengakuisisi PMLI dengan kepemilikan saham 25,00%. Lihat Catatan 11a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan - peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

Notes: (continued)

- a) On May 28, 2015, IPC acquired TPR with share ownership of 34.17%. Refer to Note 11a.
- b) On May 28, 2015, IPC acquired MHB with share ownership of 34.17%. Refer to Note 11a.
- c) On November 21, 2017, BMI acquired PMLI with share ownership of 25.00%. Refer to Note 11a.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalized by the Board of Directors on March 8, 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("FSA").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1, dimana Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%, either directly or indirectly through another subsidiary and have control over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company and using consistent accounting policies.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

- a) power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) the contractual arrangements with the other vote holders of the *investee*;
- b) rights arising from other contractual arrangements; and
- c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when then Group loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan setiap komponen dari Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests (NCI) even if this results in NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

**Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

**Changes in ownership interest in
subsidiaries without change of control
(continued)**

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

**Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Pelepasan entitas anak

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

**Changes in ownership interest in
subsidiaries without change of control
(continued)**

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Kelompok Usaha menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba bersih dari entitas ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Kelompok Usaha hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Associates (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share in profit of joint venture" in profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari seluruh yang dilakukan Kelompok Usaha dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan perubahan di penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Joint arrangements

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the post acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Business combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary- acquiree, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Foreign Currency Transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "Penghasilan (beban) lainnya, bersih".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign Currency Transactions (continued)

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "Other income (expenses), net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	United States dollar
1 Dolar Australia	10.557	9.724	Australian dollar
1 Dolar Singapura	10.134	9.299	Singapore dollar

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

e. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign Currency Transactions (continued)

ii. Transaction and balance (continued)

The exchange rates used were as follows:

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". They are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-Current Assets".

e. Trade Receivable and Non-trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Penghasilan (beban) lainnya, bersih". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "Beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Trade Receivable and Non-trade
Receivables (continued)**

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "Other income (expenses)". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi antara Kelompok Usaha dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

Transaction between the Group and State Owned Enterprise ("SOE") are considered as transaction with related parties under PSAK 7 "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

i. Beban Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Coal and plantations inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining and plantation activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the related year.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory. Provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Exploration and Evaluation Expenditure

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determined the technical feasibility and assessed the commercial viability of an identified resource.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Beban Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya.

j. Properti Pertambangan/ Beban Pengembangan Tanggahan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Exploration and Evaluation Expenditure (continued)

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest are expensed as incurred.

j. Mining Properties/Deferred Development Expenditure

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Properti Pertambangan/ Beban
Pengembangan Tanggahan (lanjutan)**

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang memproduksi" diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Mining Properties/Deferred Development
Expenditure (continued)**

"Mines under development" are reclassified as "producing mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "producing mines".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "producing mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Producing mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing mines" will be amortized using the units-of-production method on the basis of proven reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "producing mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, dan *Stacker dan Reclaimer* ("SR"). Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ Economic Age (Years)
Bangunan	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Kendaraan	4 - 5
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR"). Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the Mining Licences ("IUP") term as follows:

Types of Fixed Assets
<i>Building</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office and hospital equipment</i>

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban tahun berjalan. Penghapusan dan penjualan aset non-produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Penghasilan (beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current year. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "Other income (expense), net" in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 14. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak termasuk dalam aset takberwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

m. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 14. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

m. Plantations

Plantations are classified as *immature plantation* and *mature plantation*. *Immature plantation* are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, nursering, cultivating, fertilising and upkeep, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of *immature plantations* and an allocation of indirect costs based on hectares planted.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Tanaman perkebunan kelapa sawit diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan ketika telah memproduksi tandan buah segar. Secara rata-rata, tanaman perkebunan kelapa sawit membutuhkan tiga tahun mulai dari menanam bibit.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Nilai sisa dan masa manfaat dan tanaman sudah menghasilkan ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir pelaporan keuangan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Plantations (continued)

When plantations reach maturity, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Palm plantation are considered mature when they start to produce fresh fruit bunch. On the average, a palm plantation takes about three years to reach maturity from the time of seed planting.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations reach maturity using the straight line method over the estimated useful life of 20 years. The residual value and useful life of mature plantation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have reversed. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset tidak lancar lain-lain (uang jaminan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Measurements

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of the asset at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to purchase or sell the asset. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable from related parties, available for sale financial assets, and other non-current assets (refundable deposits).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss, including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as of fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held to-maturity ("HTM")*]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya perolehan atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- *Loans and Receivables (continued)*

Impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables, and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
[*Held to-maturity ("HTM")*] (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
[*Available for sale ("AFS")*]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai aset tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, dan laba atau rugi kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai AFS adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- *Held-to-maturity ("HTM") investments (continued)*

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2017 and 2016.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, and the cumulative gain or loss is reclassified from equity to comprehensive income.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock whose fair value is not available with equity interest of less than 20% and other long-term investments are stated at cost.*
- *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have steadily determinable are classified as AFS and recorded at fair value.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang jangka pendek lainnya, beban akrual, pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other short-term liabilities, accruals, bank borrowings, finance lease liability and short-term employee benefits liability.

Subsequent Measurement

Measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss, including financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE (Suku Bunga Efektif). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai nettoanya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara netto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and borrowings

Measurement after initial recognition After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured interest at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the mutual recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Amortized Cost on Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the EIR less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculations consider the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui di laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If a "Loans and Receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan
(lanjutan)**

· Aset keuangan AFS (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui di laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

· AFS financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui di laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

s. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Perpajakan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final, yaitu penghasilan sewa, jasa angkut dan penghasilan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

The Group has income subjected to final tax, those are rent income, freight service and interest income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Value-Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Kelompok mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat dibawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefit

The Group recognizes short-term employee benefit liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post-employment Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefit plan is determined using the projected-unit-credit method.

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains or losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are calculated periodically by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (Trust) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 24,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas manfaat pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits Liabilities (continued)

**Pension Benefits and Other Post
employment Benefits (continued)**

On October 21, 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are calculated as 4.5% and 24.8% of employees' basic pension income, respectively.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance, long service leave, jubilee rewards, and separation reward.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Lainnya (lanjutan)**

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Kelompok Usaha memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Kelompok Usaha mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefit Liabilities (continued)

**Pension Benefit and Other Post-
employment Benefit (continued)**

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Post-retirement Health Care Benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Biaya Reklamasi, Rehabilitasi dan Tutup Tambang

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal.

Provisi untuk biaya reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai beban keuangan.

w. Pendapatan dan Beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Kelompok Usaha, aktivitas perdagangan batubara, kegiatan penunjang perdagangan batubara, jasa penambangan, perdagangan produk kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Reclamation, Rehabilitation and Mine Closure Costs

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

The estimated liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognized as a finance cost.

w. Revenues and Expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products, coal trading activities, support activities related to coal trading, mining services, palm oil trading activities, port services, shipping services and hospital management services.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a) Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- b) Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- d) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Kelompok Usaha; dan
- e) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Kelompok Usaha memberikan jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit. Untuk jasa pelabuhan, pendapatan diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan. Untuk jasa pelayaran, pendapatan diakui sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Untuk jasa pengelolaan rumah sakit, pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenues and Expenses (continued)

Revenue from sales of product is recognized when all the following conditions are met:

- a) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- b) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- c) The amount of revenue can be measured reliably;*
- d) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- e) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The Group provides port, shipping, and healthcare services. For port service, revenue is recognized when the services are completely rendered. For shipping service, revenue is recognized based on percentage of completion of the voyage as of reporting date. For the healthcare service, revenue is recognized when the services have been rendered or when the medical goods have been delivered to patients.

Expenses in accordance with their useful life.

x. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Pelaporan Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Kelompok Usaha membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

z. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

ac. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 3.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

ab. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

ac. Fair Value Measurement

The Group has adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group measures financial instruments at fair value at each reporting date. Fair value disclosure for financial instruments are disclosed in Note 3.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the assets or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Kelompok Usaha ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Kelompok Usaha. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market Risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Kelompok Usaha didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Kelompok Usaha. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Kelompok Usaha dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Kelompok Usaha dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

Selama tahun 2017 dan 2016, Kelompok Usaha melakukan beberapa kontrak berjangka valuta asing untuk meminimalisir dampak perubahan nilai tukar. Namun tidak ada kontrak berjangka valuta asing yang belum diselesaikan oleh Kelompok Usaha pada 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp245 miliar, (2016: Rp31,5miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognized in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollar, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollar, that will use to settle loans and lease liabilities denominated in US dollar.

During 2017 and 2016, the Group enters into several forward foreign exchange contracts to minimize the foreign currency exchange risk. However, there are no unsettled forward foreign exchange contracts as of December 31, 2017.

As of December 31, 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp245 billion, (2016: Rp31,5 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, available-for-sale financial assets, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Kontrak penjualan jangka panjang yang dilakukan oleh Kelompok Usaha saat ini hanya memastikan jumlah kuantitas batubara yang akan di pasok pada suatu periode tertentu dengan harga penjualan yang disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga pasar.

Apabila harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 10% maka dampak terhadap pendapatan usaha Kelompok Usaha akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp1,9 triliun (2016: Rp1,4 triliun) (nilai penuh).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan. Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha timbul dari pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka. Pinjaman yang diterbitkan dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Kelompok Usaha terhadap risiko suku bunga arus kas. Selama tahun 2017 dan 2016, pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang tersebut didenominasikan dalam rupiah dan dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal is commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Long-term coal sales contracts are engaged by the Group only to ensure the quantity of coal to be supplied within a certain period with coal sales price being adjusted annually based on market price.

If the average coal price increases or decreases by 10%, then this will result in the Group's revenue increasing or decreasing by Rp1,9 trillion (2016: Rp1.4 trillion) (full amount).

(iii) Interest rate risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate exposure is minimal due to the composition of its current financial position. The Group's interest rate risk arises from bank borrowings, finance lease liability and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During 2017 and 2016, such bank borrowings are denominated in rupiah and US dollar.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap adalah pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank ANZ Indonesia senilai Rp112,9 miliar (2016: Rp335,9 miliar) (nilai penuh) dan liabilitas sewa pembiayaan. Risiko tingkat suku bunga yang berasal dari kas dan piutang non-usaha dinilai tidak signifikan.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank - rupiah	10,25%	(9.000)	8,00%	(153.539)	Bank borrowings - rupiah
Liabilitas sewa pembiayaan - AS dolar	4,37%	(610.310)	4,37%	(714.140)	Finance lease liability - US dollar
Deposito berjangka					Time deposit
Rupiah	6.43%	1.770.386	7,00%	1.646.480	Rupiah
Dolar AS	1,63%	1.219.320	1,58%	161.232	US dollar
Eksposur bersih atas risiko arus kas		2.370.396		940.033	Net exposure to cash flow interest rate risk

Kelompok Usaha menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Kelompok Usaha menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2017, The Group's borrowings at fixed rate are borrowings from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp112.9 billion (2016: Rp335.9 billion) (full amount) and financial lease liabilities. The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate bank borrowings, finance lease liability and time deposits outstanding:

The Group analyze its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan tetap (2016: Rp1,4 miliar) (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar AS dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp9,5 triliun (2016: Rp6,6 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan penempatan dana untuk jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp1.053 miliar (2016: Rp524 miliar) (nilai penuh) yang merupakan 19% (2016: 23%) dari jumlah keseluruhan piutang usaha. 30% (2016: 55%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo tersebut merupakan piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") sebesar Rp320 miliar (2016: Rp289 miliar) (nilai penuh) yang merupakan pihak berelasi dari Kelompok Usaha.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2017, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remained constant, post-tax profit for the year would have been flat (2016: Rp1.4 billion) lower/higher (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

As of December 31, 2017, the Group does not have floating rate borrowings denominated in US Dollar.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

As of December 31, 2017, total maximum exposure from credit risk was Rp9.5 trillion (2016: Rp6.6 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits, available-for-sale financial assets, and placement of funds for performance bonds.

As of December 31, 2017, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp1,053 billion (2016: Rp524 billion) (full amount), which represents 19% (2016: 23%) of total trade receivables. 30% (2016: 55%) of trade receivables which are past due consist of trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), a related party of the Group, amounting to Rp320 billion (2016: Rp289 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Kelompok Usaha memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Kelompok Usaha; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan kelompok usaha PLN.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimize the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial condition and good reputation;
- acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the PLN group.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

31 Desember/December 31,			
2017		2016	
Piutang dagang			Trade receivables
Dengan pihak yang			
memiliki peringkat kredit			Counterparties with external
eksternal (Pefindo)			credit rating (Pefindo)
AAA	3.301.500	854.268	AAA
AA	40.854	-	AA
A	52.596	22.630	A
	3.394.950	876.898	
Dengan pihak yang tidak			Counterparties without external
memiliki peringkat			credit rating
kredit eksternal	1.948.758	1.408.167	
Total piutang dagang			Total unimpaired
yang tidak mengalami			trade receivables
penurunan nilai	5.343.708	2.285.065	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal yang berkaitan dengan penjualan ekspor sejumlah Rp1.949 miliar (nilai penuh) dijamin oleh *letter of credit* pada bank yang memiliki reputasi kredit yang baik dan penjualan domestik kepada pihak berelasi senilai Rp10.070 miliar (nilai penuh).

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal selain penjualan ekspor, berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings related to export sales amounting to Rp1,949 billion (full amount), which are guaranteed by letters of credit with highly reputable correspondent banks and domestic sales to related parties amounting Rp10,070 billion (full amount).

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings other than export, related to domestic sales to related parties and third parties with low risk of default.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Pefindo)			Cash in banks and short-term bank deposits (Pefindo)
AAA	2.646.649	2.584.165	AAA
AA+	154.882	489	AA+
AA	379.831	641.765	AA
A+	20.136	1.669	A+
A-	303.982	256.414	A-
	3.505.480	3.484.502	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Standard and Poors)			Cash in banks and short-term bank deposits (Standard and Poors)
A+	5.316	5.276	A+
	5.316	5.276	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Fitch Rating)			Cash in banks and short-term bank deposits (Fitch Rating)
AAA	12.684	167.707	AAA
	12.684	167.707	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Moody's) A3	23.034	7.972
	23.034	7.972
Kas pada bank dan deposito jangka pendek yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	8.370	8.882
	8.730	8.882
Total kas pada bank dan deposito jangka pendek	3.554.884	3.674.339
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Pefindo) A	245.499	582.582
	245.499	582.582
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Standard and Poors) BB+	163.166	136.375
	163.166	136.375
Total surat berharga utang tersedia untuk dijual	408.665	718.957
Jaminan pelaksanaan di bank (Pefindo) AAA	39.600	-
A-	101.564	63.584
	141.164	63.584
Total jaminan pelaksanaan di bank	141.164	63.584

Cash in banks and short-term bank deposits (Moody's) A3

Cash in banks and short-term bank deposits without external credit rating

Total cash at bank and short term bank deposits

Available-for-sale financial assets (Pefindo) A

Available-for - sale financial assets (Standard and Poors) BB+

Total available-for-sale debt securities

Performance bonds in bank (Pefindo) AAA

Total performance bonds in bank

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Kelompok Usaha mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Kelompok Usaha melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Kelompok Usaha juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dan liabilitas keuangan derivatif berdasarkan jatuh temponya. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Kelompok Usaha. Untuk swap tingkat suku bunga, arus kas diestimasikan menggunakan tingkat suku bunga forward yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. For interest rate swaps the cash flows have been estimated using forward interest rates applicable at the end of the reporting period. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/
Contractual maturities of financial liabilities

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 year	Total tercatat di laporan posisi keuangan/ Amount recognized in the statement of financial position
31 Desember/December 31, 2017				
Utang usaha/Trade payables	886.423	-	-	886.423
Beban akrual/Accruals	-	970.821	-	970.821
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	731.162	-	-	731.162
Liabilitas sewa pembiayaan/ Financial lease liabilities	-	141.874	496.612	638.486
Pinjaman bank/Bank borrowings	98.803	100.283	35.931	335.017
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	120.500	-	-	120.500
Total liabilitas/Total liabilities	1.936.888	1.212.978	532.543	3.682.409
31 Desember/December 31, 2016				
Utang usaha/Trade payables	378.631	160.809	-	539.440
Beban akrual/Accruals	-	1.812.004	-	1.812.004
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	290.622	-	-	290.622
Liabilitas sewa pembiayaan/ Financial lease liabilities	-	178.964	583.633	762.597
Pinjaman bank/Bank borrowings	-	1.438.581	167.346	1.605.927
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	-	344.700	-	344.700
Total liabilitas/Total liabilities	669.253	3.935.058	750.979	5.355.290

d. Manajemen Permodalan

Tujuan Kelompok Usaha dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

d. Capital Risk Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Total modal adalah ekuitas yang ada sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Kelompok Usaha menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statement of financial position.

e. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyzes its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	3.555.406	3.555.406
Piutang usaha, bersih	5.343.708	5.343.708
Aset keuangan tersedia untuk dijual	408.665	408.665
Tidak lancar		
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	45.970	45.970
Total	9.353.749	9.353.749
Liabilitas keuangan		
Jangka Pendek		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	886.423	886.423
Beban akrual	970.821	970.821
Utang jangka pendek lainnya	120.500	120.500
Pinjaman bank jangka pendek	208.206	208.206
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	90.881	90.881
Jangka Panjang		
Pinjaman bank	35.931	35.931
Total	2.312.762	2.312.762

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengungkapkan hirarki nilai wajar sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

The following table sets out the carrying values, which already reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial assets		
Current		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	3.555.406	3.555.406
Trade receivables, net	5.343.708	5.343.708
Available-for-sale financial assets	408.665	408.665
Non-current		
Other receivables from related parties	45.970	45.970
Total	9.353.749	9.353.749
Financial liabilities		
Short-term		
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Trade payables	886.423	886.423
Accrued expenses	970.821	970.821
Other short-term liabilities	120.500	120.500
Short-term bank borrowing	208.206	208.206
Short-term portion of long-term bank borrowings	90.881	90.881
Long-term		
Bank borrowings	35.931	35.931
Total	2.312.762	2.312.762

Other than the financial instruments described above, the Group does not have any other assets or liabilities that are recorded at their fair values. Thus, the Group does not disclose the fair value hierarchy as required in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Current financial assets and liabilities*

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. *Non-current financial assets and liabilities*

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value are stated with last quoted market prices as of December 31, 2017.

Long-term loans with floating and fixed interest rates are carried at amortized costs using EIR.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures to the consolidated financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Kelompok Usaha. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Kelompok Usaha dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Beban pengembangan tangguhan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Deferred development expenditure

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to capitalization exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp6,2 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp10,4 miliar (nilai penuh).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Kelompok Usaha. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp6.2 billion (full amount) lower or Rp10.4 billion (full amount) higher.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam obligasi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Kelompok Usaha mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances, unrecognized gain on available-for-sale financial asset in bonds, and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other future capital management transactions.

Post Employment Benefits Obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Kas		521	348	Cash on-hand
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31)	103.943		516.490	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	23.982	1.413		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank Muamalat	20.008	1.010		PT Bank Muamalat
PT Bank ANZ Indonesia	10.526	3.751		PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	6.686	3.381		PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1.317	6.343		PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Deutsche Bank AG	651	651		Deutsche Bank AG
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")	351	583		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")
Citibank N.A.	216	561		Citibank N.A.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	28	-		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Standard Chartered Bank	22	25		Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)	295.731	1.101.790		Related parties (Note 31)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Permata Tbk	50.435	37.512		PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG	22.384	7.321		Deutsche Bank AG
Citibank N.A.	7.803	7.738		Citibank N.A.
Standard Chartered Bank	5.294	5.251		Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	2.157	163.956		PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.967	1.949		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Muamalat	129	659		PT Bank Muamalat
Dolar Singapura				Singapore dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)	62	82		Related parties (Note 31)
Dolar Australia				Australian dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)	11.487	6.161		Related parties (Note 31)
Total kas pada bank	565.179	1.866.627		Total cash in banks

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.160.550	1.152.550
Pihak ketiga:		
BPD Sumsel Babel	280.000	175.000
CIMB	100.000	150.000
PT Bank Mega Tbk	75.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	57.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	3.000	-
BPD Sumsel Babel Syariah	-	80.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.219.320	161.232
Pihak ketiga:		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	94.836	-
PT Bank Permata Tbk	-	40.308
Dolar Australia		
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	48.622
Total deposito berjangka	2.989.706	1.807.712
Total kas dan setara kas	3.555.406	3.674.687

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	3,25% - 7,35%	4,25% - 9,32%
Dolar Amerika Serikat	1,32%	0,50%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Time deposits		
Rupiah		
Related parties (see Note 31)	1.152.550	1.152.550
Third parties:		
BPD Sumsel Babel	175.000	175.000
CIMB	150.000	150.000
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	-
BPD Sumsel Babel Syariah	80.000	80.000
United States dollar		
Related parties (Note 31)	161.232	161.232
Third parties:		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	-
PT Bank Permata Tbk	40.308	40.308
Australian dollar		
Related parties (Note 31)	48.622	48.622
Total time deposits	1.807.712	1.807.712
Total cash and cash equivalents	3.674.687	3.674.687

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Cash in bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash equivalent are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	3,25% - 7,35%	4,25% - 9,32%
United States dollar	1,32%	0,50%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follow:

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
PT Sumber Segara Primadaya	143.570	139.174		PT Sumber Segara Primadaya
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	30.158	-		PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	30.005	-		PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Pakerin	23.502	-		PT Pakerin
PT Sadikun Niagamas Raya	-	16.661		PT Sadikun Niagamas Raya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	95.122	128.649		Others (each below Rp10,000)
Dolar AS				US dollar
Adani Global Pte. Ltd.	297.380	198.347		Adani Global Pte. Ltd.
Noble Resources International	286.657	40.882		Noble Resources International
Golden Energy Mines Trading	283.404	-		Golden Energy Mines Trading
Lei Shing Hong Trading Ltd.	184.239	-		Lei Shing Hong Trading Ltd.
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	71.110	81.208		Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.
Indopacific Energy Pte. Ltd.	69.095	-		Indopacific Energy Pte. Ltd.
Galaxy Energy and Resources	44.990	-		Galaxy Energy and Resources
Tri M	33.096	-		Tri M
Crown Resources (SE) Pte. Ltd.	31.503	34.865		Crown Resources (SE) Pte. Ltd.
PT Commodities Energy Resources	13.537	13.425		PT Commodities Energy Resources
Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.	235	447		Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.
Dragon Energy Corp.	-	126.094		Dragon Energy Corp.
Lawu Energy Pte Ltd.	-	53.331		Lawu Energy Pte Ltd.
Rex Commodities Pte. Ltd.	-	36.886		Rex Commodities Pte. Ltd.
FDK Resources Sdn, Bhd	-	20.444		FDK Resources Sdn, Bhd.
Idemitsu Kosan, Co. Ltd.	-	16.948		Idemitsu Kosan, Co. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	16.298	7.725		Others (each below Rp10,000)
Dolar Singapura				Singapore dollar
Bulk Trading, SA	49.516	4.921		Bulk Trading, SA
	1.703.417	920.007		
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(109.160)	(103.233)		Provision for impairment
Total piutang usaha pihak ketiga	1.594.257	816.774		Total trade receivables third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>				<u>Related parties (Note 31)</u>
Rupiah	3.749.451	1.169.919		Rupiah
Dolar AS	-	298.372		US Dollar
	3.749.451	1.468.291		
Total bersih	5.343.708	2.285.065		Net amount

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
kurang dari 30 hari	4.399.625	1.864.045	<i>less than 30 days</i>
31 sampai 60 hari	663.698	386.872	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 180 hari	276.038	11.042	<i>61 to 180 days</i>
lebih dari 180 hari	113.507	126.339	<i>over 180 days</i>
	5.452.868	2.388.298	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(109.160)	(103.233)	<i>Provision for impairment</i>
Total bersih	5.343.708	2.285.065	Net amount

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp4,39 triliun (2016: Rp1,86 triliun) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha yang telah jatuh tempo dan telah diprovokasi sebesar Rp109 miliar (2016: Rp103 miliar) (nilai penuh). Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Penyisihan penurunan nilai - awal	103.233	64.135	<i>Provision for impairment - beginning</i>
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun ini	9.810	48.804	<i>Charge to the consolidated statement of profit or loss this year</i>
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(3.883)	(9.706)	<i>Proceeds from previously impaired amounts</i>
Penyisihan penurunan nilai - akhir	109.160	103.233	<i>Provision for impairment - ending</i>

The aging analysis of trade receivables are as follows:

As of December 31, 2017, trade receivables of Rp4.39 trillion (2016: Rp1.86 trillion) (full amount) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days after financial statement date. These relates to a number of related party and third party customers for whom there is no recent history of default.

As of December 31, 2017, trade receivables which are past due and have been provisioned amounted to Rp109 billion (2016: Rp103 billion) (full amount) related to third party customers which are in unexpectedly difficult economic situation. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sebagian porsi piutang BAP dan SBS sebesar Rp258,51 miliar (nilai penuh) dan AS\$8.100.000 (setara Rp109,73 miliar) (nilai penuh) dijaminkan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 21a).

Pada tanggal 29 Desember 2017, piutang usaha Perusahaan atas penjualan batubara kepada Adani Global Pte. Ltd. dan Lei Shing Hong Trading Ltd. masing masing sebesar AS\$10.872.400 (setara Rp147,6 miliar) (nilai penuh) dan AS\$3.784.543 (setara Rp51,2 miliar) (nilai penuh) dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21a).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at year end, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

A portion of BAP's and SBS' receivables amounting to Rp258.51 billion (full amount) and US\$8,100,000 (equivalent to Rp109.73 billion) (full amount) is pledged as collateral for loans (Note 21a).

On December 29, 2017, certain trade receivables of the Company on sales coal to Adani Global Pte. Ltd. and Lei Shing Hong Trading Ltd. amounting to US\$10.872.400 (equivalent to Rp147.6 billion) (full amount) and AS\$3.784.543 (equivalent Rp51.2 billion) (full amount) are used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21a).

7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Dibawah ini adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Available-for-sale financial assets consist of investments in government bonds and mutual funds. Below is the movement of available-for-sale financial assets of the Company:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	718.957	623.879	Beginning balance of available-for-sale financial assets
Penambahan	-	251.347	Additions
Pelepasan	(307.792)	(200.000)	Disposals
Efek nilai tukar dolar AS	1.120	(3.145)	US dollar exchange rate effect
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.620)	46.876	Unrealized gain (loss) from available-for-sale financial assets
Saldo akhir	408.665	718.957	Ending balance

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale financial assets include the following:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Reksadana	245.499	582.582	Mutual funds
Obligasi korporasi	163.166	136.375	Corporate bonds
Total	408.665	718.957	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	245.499	582.582
Dolar AS	163.166	136.375
Total	408.665	718.957

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

**7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Available-for-sale financial assets are denominated in the following currencies:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	245.499	582.582
US Dollar	163.166	136.375
Total	408.665	718.957

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual funds which are classified as available-for-sale.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are either overdue or impaired.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Persediaan batubara	1.065.244	1.002.139
Perlengkapan dan suku cadang	171.962	160.987
Minyak kelapa sawit dan kernel	2.494	4.523
	1.239.700	1.167.649
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(83.688)	(65.359)
Total persediaan, bersih	1.156.012	1.102.290

8. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Persediaan batubara	1.065.244	1.002.139
Perlengkapan dan suku cadang	171.962	160.987
Minyak kelapa sawit dan kernel	2.494	4.523
	1.239.700	1.167.649
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(83.688)	(65.359)
Total inventories, net	1.156.012	1.102.290

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
2017	2016	
Saldo awal	65.359	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:		Movement during the year:
Penyisihan persediaan usang	18.329	Provision for obsolete inventories
Saldo akhir	83.688	Ending balance

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi *All Risks*.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat persediannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Sebagian porsi persediaan BAP sebesar Rp32,307 miliar (nilai penuh) dijaminkan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 21a).

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for obsolete inventory is as follows:

Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under an *All Risks* insurance policy from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable value as of December 31, 2017 and 2016.

A portion of BAP's inventory amounting to Rp32.307 billion (full amount) is pledged as collateral for loans (Note 21a).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka lancar terdiri dari:

31 Desember/December 31,		
2017	2016	
Uang muka pihak ketiga	117.710	Advance for third parties
Program kepemilikan kendaraan	106.590	Car ownership plan
Asuransi dibayar di muka	21.188	Prepaid insurance
Uang muka karyawan	10.066	Advance for employees
Biaya dibayar di muka	4.387	Prepaid expenses
Lainnya	8.366	Others
Total	268.307	Total
Dikurangi:		Less:
Bagian jangka pendek	(70.084)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	198.223	Long-term portion

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Current prepayments and advances consist of:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Jaminan pelaksanaan	242.057	87.921
Piutang lain-lain pihak ketiga	177.391	153.586
Piranti lunak dan sistem	47.094	41.137
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10.000))	49.193	30.831
Total	515.735	313.475
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(375.829)	(159.465)
Bagian jangka panjang	139.906	154.010

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Other current and non-current assets consist of:

Performance bonds
Other receivables from third party
Software and system
Others (each below Rp10,000)

Total

Less:
Short-term portion
Long-term portion

11. INVESTASI

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Investasi pada entitas asosiasi		
TPR	94.420	94.420
MHB	75.260	75.260
PMLI	3.582	-
Total	173.262	169.680
Investasi pada entitas ventura bersama		
BPI	1.274.352	1.174.987
HBAP	45.390	45.390
BATR	5.424	5.424
Total	1.325.166	1.225.801

11. INVESTMENTS

The amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

Investment in associates
TPR
MHB
PMLI

Total

Investments in joint venture
BPI
HBAP
BATR

Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	kepemilikan/ % of ownership
TPR	Indonesia	34,17%
MHB	Indonesia	34,17%
PMLI	Indonesia	25,00%

a. Investment in associates

Investments in associates owned by the Group are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Catatan:

- 1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2017, TPR belum beroperasi (Catatan 29e).
- 2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2017, MHB belum beroperasi (Catatan 29e).
- 3) PMLI masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah, Riau. Pada tanggal 31 Desember 2017, PMLI belum beroperasi.

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

b. Investasi pada ventura bersama

11. INVESTMENTS (Continued)

a. Investment in associates (continued)

Note:

- 1) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As of December 31, 2017, TPR has not been in operation yet (Note 29e).
- 2) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As of December 31, 2017, MHB has not been in operation yet (Note 29e).
- 3) PMLI still in waste project development planning, Riau. As of December 31, 2017, PMLI has not been in operation yet.

All of the associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

b. Investment in joint ventures

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Pada awal tahun	1.225.801	1.070.314	At the beginning of the year
Bagian keuntungan	121.969	150.140	Share of profit
Penambahan investasi	-	29.639	Addition of investment
Eliminasi transaksi hilir	(22.604)	(24.292)	Elimination of downstream transactions
Pada akhir tahun	1.325.166	1.225.801	At the end of the year

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BPI	Indonesia	59,75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10,00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45,00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2017, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2017, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

Note:

- 1) BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatera.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of December 31, 2017, BATR has not been in operation yet.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatera 8 at Muara Enim Regency, South Sumatera. As of December 31, 2017, HBAP is still under development phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang material bagi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017:

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

Below are the summarized financial information for BPI, material joint venture for the Group as of December 31, 2017:

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Ringkasan laporan posisi keuangan				Summarized statement of financial position
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	418.915	160.539		Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	655.633	835.252		Other current assets
Total aset lancar	1.074.548	995.791		Total current assets
Aset tidak lancar				Non-Current assets
Aset keuangan	4.868.768	4.751.642		Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	24.951	12.479		Other non-current assets
Total aset tidak lancar	4.893.719	4.764.121		Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Liabilitas keuangan	(786.236)	(599.024)		Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(370.921)	(258.191)		Other short-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek	(1.157.157)	(857.215)		Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas keuangan	(1.583.202)	(1.978.941)		Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(530.055)	(353.012)		Other long-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	(2.113.257)	(2.331.953)		Total long-term liabilities
Aset bersih	2.697.853	2.570.744		Net assets
		Tahun yang berakhir/Year ended 31 Desember 2017/December 31, 2017		
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif				Summarized statement of comprehensive income
Pendapatan	880.214	745.369		Revenue
Beban pokok pendapatan	(261.464)	(179.419)		Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(135.862)	(113.935)		General and administration expenses
Depresiasi dan amortisasi	(811)	(767)		Depreciation and amortization
Penghasilan keuangan	640	1.741		Finance income
Beban keuangan	(127.499)	(114.751)		Finance cost
Beban lainnya, bersih	(47.207)	1.733		Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan	308.011	339.971		Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(103.879)	(75.218)		Income tax expenses
Laba tahun berjalan	204.132	264.753		Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-		Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	204.132	264.753		Total comprehensive income for the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Labal/(rugi)/ Profit/(loss)</u>	<u>Labal/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah labal/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income</u>
BATR	113.251	245.607	(5.942)	-	-	(5.942)
HBAP	170.974	54.253	(16.793)	-	-	(16.793)

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Labal/(rugi)/ Profit/(loss)</u>	<u>Labal/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah labal/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income</u>
BATR	54.564	-	-	-	-	-
HBAP	181.345	48.936	(17.888)	-	-	(17.888)

c. Investasi pada entitas anak

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh BAP untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21a).

Informasi kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

Summary of financial information related to investment in joint ventures as of December 31, 2017 are as follows:

Summary of financial information related to investment in joint ventures as of December 31, 2016 are as follows:

c. Investment in subsidiaries

There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by BAP for short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21a).

Information of non-controlling interest in the net assets of subsidiaries are as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

**Kepentingan non-pengendali atas aset
bersih entitas anak:**

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
IPC		
Persentase kepemilikan 49%		
Nilai tercatat - awal	150.458	132.349
Bagian laba bersih	70.558	18.109
Pembayaran dividen	(9.966)	-
	<u>211.050</u>	<u>150.458</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)		
Nilai tercatat - awal	(19.390)	(19.498)
Akuisisi entitas anak dan tambahan modal	230	108
Bagian laba bersih	<u>(19.160)</u>	<u>(19.390)</u>
Total kepentingan non-pengendali	<u>191.890</u>	<u>131.068</u>

IPC
Percentage of ownership 49%
Carrying amount - beginning
Share of net income
Payment of dividends

Others
(each below 5%)
Carrying amount - beginning
Acquisition of subsidiary
and addition of shares
Share of net income

Total non-controlling interests

**Kepentingan non-pengendali atas
laba entitas anak:**

**Non-controlling interests in profit of
subsidiaries**

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
IPC		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	70.558	18.109
	<u>230</u>	<u>108</u>
Total	<u>70.788</u>	<u>18.217</u>

IPC
Others
(each below Rp5,000)

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN/
PENGEMBANGAN TANGGUHAN BEBAN**

Akun ini terdiri dari:

**12. MINING PROPERTIES/
DEVELOPMENT EXPENDITURE DEFERRED**

This account consists of the following:

	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ disposals	Saldo akhir/ Endng balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition cost
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
Perusahaan					The Company
Muara Tiga Besar	128.751	-	-	128.751	Muara Tiga Besar
Banko Barat	28.589	-	-	28.589	Banko Barat
Airlaya	177.175	4.973	(2.402)	179.746	Airlaya
Entitas anak					Subsidiaries
IPC - Palaran	346.195	1.225	-	347.420	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	9.662	BBK - Bukit Kendi
	690.372	6.198	(2.402)	694.168	
<u>Tambang dalam pengembangan</u>					<u>Mines under development</u>
Perusahaan					The Company
Banko Tengah	1.169.961	1.829	(79.268)**	1.092.522	Banko Tengah
Peranap	42.551	-	-	42.551	Peranap
	1.902.884	8.027	(81.670)	1.829.241	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
Perusahaan					The Company
Muara Tiga Besar	(35.730)	(5.151)	-	(40.881)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(17.975)	(811)	-	(18.786)	Banko Barat
Airlaya	(131.705)	(3.423)	-	(135.128)	Airlaya
	(185.410)	(9.385)	-	(194.795)	
Entitas anak					Subsidiaries
IPC - Palaran	(228.014)	(36.428)	-	(264.442)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	(9.662)	BBK - Bukit Kendi
	(423.086)	(45.813)	-	(468.899)	
Cadangan penurunan nilai	(51.085)	(42.551)	-	(93.636)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1.428.713			1.266.706	Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha

** Reklasifikasi ke aset tetap

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

** Reclassification to fixed assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN/ BEBAN
PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

**12. MINING PROPERTIES/ DEFERRED
DEVELOPMENT EXPENDITURE (continued)**

This account consists of the following:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
Perusahaan					The Company
Muara Tiga Besar	128.751	-	-	128.751	Muara Tiga Besar
Banko Barat	27.401	1.188	-	28.589	Banko Barat
Airlaya	171.649	5.526	-	177.175	Airlaya
Entitas anak					Subsidiaries
IPC - Palaran	332.829	13.366	-	346.195	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	9.662	BBK - Bukit Kendi
	670.292	20.080	-	690.372	
<u>Tambang dalam pengembangan</u>					<u>Mines under development</u>
Perusahaan					The Company
Banko Tengah	1.168.613	1.348	-	1.169.961	Banko Tengah
Peranap	42.551	-	-	42.551	Peranap
	1.881.456	21.428	-	1.902.884	
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
Perusahaan					The Company
Muara Tiga Besar	(35.275)	(455)	-	(35.730)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(15.888)	(2.087)	-	(17.975)	Banko Barat
Airlaya	(103.066)	(28.639)	-	(131.705)	Airlaya
	(154.229)	(31.181)	-	(185.410)	
Entitas anak					Subsidiaries
IPC - Palaran	(177.286)	(50.728)	-	(228.014)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	(9.662)	BBK - Bukit Kendi
	(341.177)	(81.909)	-	(423.086)	
Cadangan penurunan nilai	(51.085)	-	-	(51.085)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1.489.194			1.428.713	Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Tanah	592.835	1.994	-	-	594.829	Land
Bangunan	1.513.180	142.068	(33)	-	1.655.215	Buildings
Mesin dan peralatan	3.467.359	345.268	(1.382)	1.782.535	5.593.780	Machinery and equipment
Kendaraan	114.152	5.409	(3.941)	-	115.620	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	123.920	2.677	-	-	126.597	Office and hospital equipments
Aset dalam penyelesaian	1.696.297	271.248	-	(1.792.414)	175.131	Construction in-progress
Subtotal	7.507.743	768.664	(5.356)	(9.879)	8.261.172	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	710.237	-	-	9.879	720.116	Machinery and equipment
Total	8.217.980	768.664	(5.356)	-	8.981.288	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Bangunan	(384.930)	(85.564)	33	-	(470.461)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1.506.969)	(414.189)	1.382	10.317	(1.909.459)	Machinery and equipment
Kendaraan	(66.404)	(22.681)	3.941	-	(85.144)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(118.521)	(5.286)	-	-	(123.807)	Office and hospital equipments
Subtotal	(2.076.824)	(527.720)	5.356	10.317	(2.588.871)	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	(53.410)	(71.982)	-	(10.317)	(135.709)	chinery and equipment
Total	(2.130.234)	(599.702)	5.356	-	(2.724.580)	Total
Cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan	-	(57.409)	-	-	(57.409)	Allowance for impairment in value of machinery and equipment
Nilai buku	6.087.746				6.199.299	Net book value
	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Tanah	565.938	27.981	(1.084)	-	592.835	Land
Bangunan	1.324.097	12.231	(15.004)	191.856	1.513.180	Buildings
Mesin dan peralatan	3.811.763	188.302	(654)	(532.052)	3.467.359	Machinery and equipment
Kendaraan	107.061	7.157	(66)	-	114.152	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	122.720	1.283	(83)	-	123.920	Office and hospital equipments
Aset dalam penyelesaian	1.413.682	481.857	-	(199.242)	1.696.297	Construction in-progress
Subtotal	7.345.261	718.811	(16.891)	(539.438)	7.507.743	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	37.766	133.033	-	539.438	710.237	Machinery and equipment
Total	7.383.027	851.844	(16.891)	-	8.217.980	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Bangunan	(326.149)	(63.372)	-	4.591	(384.930)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1.303.942)	(203.027)	-	-	(1.506.969)	Machinery and equipment
Kendaraan	(52.091)	(14.345)	32	-	(66.404)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(106.985)	(11.536)	-	-	(118.521)	Office and hospital equipments
Subtotal	(1.789.167)	(292.280)	32	4.591	(2.076.824)	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	(14.743)	(34.076)	-	(4.591)	(53.410)	Machinery and equipment
Total	(1.803.910)	(326.356)	32	-	(2.130.234)	Total
Nilai buku	5.579.117				6.087.746	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha menyewa berbagai kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 5 sampai 6,5 tahun dan Kelompok Usaha memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga.

Penyusutan dibebankan ke:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Beban pokok pendapatan	486.170	155.244
Beban di luar beban pokok pendapatan	113.532	171.113
Total	599.702	326.357

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebesar

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Bangunan	143.637	133.146
Mesin dan peralatan	477.337	445.277
Peralatan kantor dan rumah sakit	102.954	26.672
Kendaraan	34.892	98.979
Total	758.820	704.074

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain yang memiliki total nilai sebesar Rp9,741 miliar (nilai penuh) telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10,8 miliar (nilai penuh) untuk periode 31 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group leases vehicles and heavy equipments under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 5 and 6.5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Depreciation was charged to:

Cost of revenue
Expenses other than cost of revenue

The gross amount of fully depreciated fixed asset which were still being used by the Group amounted to

Buildings
Machinery and equipment
Office and hospital equipment
Vehicles

Most of the land owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations amounting to Rp9.741 billion (full amount) were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp10.8 billion (full amount) for the period from December 31, 2017 to December 31, 2018.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	2017	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)
Tanah	93.078	2.092.866
Bangunan	1.586.672	2.057.719
Mesin dan peralatan	676.355	3.527.384
Jumlah	2.356.105	7.677.969

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("Transaksi pasar yang dapat diobservasi"). Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2017		
Projek elektrifikasi	10%	28.116
Exsisting DERTI & Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	16%	42.944
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	18,5%-97,8%	104.071
Aset dalam penyelesaian		175.131

13. FIXED ASSETS (continued)

If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	2016	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)
Tanah	93.078	2.092.866
Bangunan	818.842	1.289.889
Mesin dan peralatan	444.393	3.295.422
Jumlah	1.356.313	6.678.177

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. Fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The fair values of fixed assets based on the fair value hierarchy Level 2 ("Observable current market transactions"). The valuation to determine the fair value is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority.

Construction in-progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position. List of construction in-progress as of balance sheet date are as follow:

	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated years of completion	
December 31, 2017		
September/ September, 2018		Project Elektrifikasi Exsisting DERTI & Refurbishment 5 Million ton – P3 TEAM
April/April, 2018		
Desember/ December, 2018		Others (each below 5% of construction of construction in progress)
		Assets under construction

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
31 Desember 2016		
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap IV	99,52%	567.556
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap V	99,69%	365.806
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	20-99,52%	223.498
Aset dalam penyelesaian		1.156.860

13. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut: (continued)

	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated years of completion</i>	
December 31, 2016		
Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase IV	Februari/February 2017	
Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase V	Februari/ February 2017 Maret/March 2017	
Others (each below 5% of construction of construction in progress)	-Desember/ December 2016	
Assets under construction		

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	Year ended December 31,		
	2017	2016	
Nilai tercatat awal	102.077	102.077	Opening carrying amount
Akuisisi entitas anak	-	-	Acquisition of subsidiary
Nilai tercatat akhir	102.077	102.077	Ending carrying amount

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as acquisition date.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari jasa penambangan dengan periode proyeksi hingga akhir masa kontrak.

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the value-in-use method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on revenue generated from mining service and projections until the end of mining service agreement.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis di kemudian hari. Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Value-in-use ("VIU") is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai unit penghasil kas ("UPK") tercatat mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

14. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value of a cash generating units ("CGU") may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

15. PLANTATIONS

Movement based on plant type is as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	326.664	-	-	-	326.664	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.655	8.506	-	-	10.161	Immature plantations
	328.319	8.506	-	-	336.825	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(82.969)	(20.754)	-	-	(103.723)	Mature plantations
Nilai buku	245.350				233.102	Net book value
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	326.664	-	-	-	326.664	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.421	234	-	-	1.655	Immature plantations
	328.085	234	-	-	328.319	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(53.967)	(29.002)	-	-	(82.969)	Mature plantations
Nilai buku	274.118				245.350	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp20,7 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (2016: Rp29 miliar) (nilai penuh).

All depreciation of mature plantations in the amount of Rp20.7 billion (full amount) is allocated to cost of revenue (2016: Rp29 billion) (full amount).

Status area aset tanaman telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licenses for its operation.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya, dengan jumlah yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2017, the entire plantation crops were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease, and other risks, in the amount which management believes is adequate to cover losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah	571.974	390.223	Rupiah
Dolar AS	63.527	33.342	US dollar
Euro	14.847	8.735	Euro
Dolar Singapura	-	335	Singapore dollar
	650.348	432.635	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Rupiah	189.720	106.805	Rupiah
Dolar AS	46.355	-	US dollar
Total utang usaha	886.423	539.440	Total trade payables

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus jangka pendek. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

The trade payables arose from the purchase of goods and services. There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are short-term. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

17. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Jasa penambangan	402.419	871.489	Mining services
Jasa angkutan kereta api	188.992	318.462	Coal railway services
Aset dalam penyelesaian	89.149	370.941	Construction in progress
Sewa alat berat	49.692	55.353	Heavy equipment rental
Penanganan batubara di dermaga	9.776	5.308	Coal handling at port
Angkutan kapal laut	3.740	625	Ship transportations
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500)	227.053	189.826	Others (each below Rp500)
Total	970.821	1.812.004	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp731.162 (2016: Rp290.622).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo kepada pihak berelasi.

17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

a. Accruals

Accruals consist of the following:

b. Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefit liabilities consist of employee bonus and tantiem accrual amounting Rp731.162 (2016: Rp290.622).

See Note 31 for details of related party balances.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pendapatan diterima di muka	68.382	269.842
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	52.118	74.858
Total	120.500	344.700

*Unearned revenue
Others (each below
Rp10.000)*

Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	9.384	-
Pasal 23/26	16.584	95.872
Pasal 25	81.174	-
Pasal 28A	76.184	87.234
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	241.630	236.125
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	134.549	103.001
Total	559.505	522.232
Dikurangi:		
Bagian lancar	(208.041)	(236.318)
Bagian tidak lancar	351.464	285.914

*Income tax:
Article 22
Article 23/26
Article 25
Article 28A*

*Land and Buildings Tax
("PBB")*

Value Added Tax ("VAT")

Total

Less:

Current portion

Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 15	497	127
Pasal 21	163.264	48.861
Pasal 22	365	448
Pasal 23/26	16.899	6.754
Pasal 25	39.850	50.269
Pasal 29	571.719	2.641
PBB	-	3.173
PPN	37.556	10.685
Total	830.150	122.958

*Income taxes:
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23/26
Article 25
Article 29*

*PBB
VAT*

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	1.530.228	626.604	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(32.813)	19.091	Deferred tax expense (benefit)
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	68.108	25.243	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(44.972)	1.573	Deferred tax expense (benefit)
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	1.598.336	651.847	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(77.785)	20.664	Deferred tax expense (benefit)
Total pajak penghasilan	1.520.551	672.511	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.067.783	2.696.916	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(266.071)	(130.425)	Profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	19.759	334.488	Adjusted with consolidation elimination entries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.821.471	2.900.979	Profit before income tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(161.834)	(178.076)	Income subjected to final income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final	5.659.637	2.722.903	Profit before tax after income subjected to final tax attributable to the Company

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Penyesuaian pajak:		
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(19.418)	6.421
Liabilitas imbalan pascakerja	202.562	(39.915)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(17.956)	(77.676)
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(200)	20.873
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	42.267	13.931
Penurunan nilai aset tidak lancar	99.960	-
Beban imbalan karyawan	1.421	4.583
Sumbangan	8.191	5.992
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(121.969)	(150.140)
Beban, penyesuaian dan denda pajak	195.839	30.269
Lain-lain	70.579	(30.827)
	461.276	(216.489)
Taksiran penghasilan kena pajak (Perusahaan)	6.120.913	2.506.414
Beban pajak penghasilan kini (Perusahaan)	1.530.228	626.604
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Perusahaan)	(970.074)	(686.084)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)	560.154	(59.480)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (entitas anak)	-	-
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (konsolidasian)	560.154	(59.480)

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows: (lanjutan)

Fiscal adjustments:	
Provision for environmental reclamation and mine closure	6.421
Post-employment benefits obligation	(39.915)
Difference between commercial and tax net book value of fixed assets	(77.676)
Amortization of deferred development expenditure	20.873
Provision for obsolete inventory and impairment of receivables	13.931
Impairment of non-current asset	-
Employee benefits in kind	4.583
Donations	5.992
Share in net income of joint ventures and associates	(150.140)
Expenses, adjustment and tax penalty	30.269
Others	(30.827)
Estimated taxable income (the Company)	2.506.414
Current income tax expense (the Company)	626.604
Less prepaid taxes (the Company)	(686.084)
Underpayment (overpayment) of corporate income tax (the Company)	(59.480)
Underpayment (overpayment) of corporate income tax (subsidiaries)	-
Underpayment (overpayment) of corporate income tax (consolidated)	(59.480)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.821.471	2.900.979	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.455.368	725.245	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Penghasilan kena pajak final	(40.459)	(44.519)	Income subjected to final income tax
Beban imbalan karyawan	355	1.146	Employee benefits in kind
Sumbangan	2.048	1.498	Donations
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(30.492)	(37.535)	Share in net income of joint ventures and associates
Beban, penyesuaian dan denda pajak	48.960	7.567	Expenses, adjustment and tax penalty
Penyesuaian pajak tangguhan	43.991	-	Adjustment to deferred tax
Lain-lain	17.644	(7.707)	Others
Beban pajak Perusahaan	1.497.415	645.695	Tax expense of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan entitas anak:			Income tax (benefit) expense of the Subsidiaries
Pajak kini	68.108	25.243	Current tax
Pajak tangguhan	(44.972)	1.573	Deferred tax
Beban pajak penghasilan entitas anak	23.136	26.816	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1.520.551	672.511	Consolidated income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Perusahaan, namun mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax calculations are based on the estimated taxable income. The amounts will be used as the basis in the preparation of the Company's annual tax return, but may be adjusted when an annual tax return is filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18 PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan pendapatan (beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The computation of deferred income tax benefit (expense) and deferred tax assets is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan pascakerja	571.523	47.994	225.273	844.790	Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	65.007	(6.913)	-	58.094	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang	25.809	19.824	-	45.633	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan untuk persediaan usang	16.339	13.966	-	30.305	Provision for inventory obsolete
Penurunan nilai aset tidak lancar	-	24.990	-	24.990	Impairment of non-current asset
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	92.577	(15.578)	-	76.999	Tax loss carry-forward
Pembayaran sewa pembiayaan	3.638	(15.765)	-	(12.127)	Financial lease payment
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(144.801)	(5.788)	-	(150.589)	Amortization of deferred development expenditure
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(76.217)	(5.383)	-	(81.600)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Properti pertambangan	(6.873)	4.940	-	(1.933)	Mining properties
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(62.829)	15.498	-	(47.331)	Difference between commercial and tax net book value of plantations
Manfaat pajak tangguhan		77.785	225.273		Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	484.173			787.231	Deferred tax assets, net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan pascakerja	513.677	(15.969)	73.815	571.523	Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	62.779	2.228	-	65.007	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang	16.034	9.775	-	25.809	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan untuk persediaan usang	13.953	2.386	-	16.339	Provision for inventory obsolete
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	107.053	(14.476)	-	92.577	Tax loss carry-forward
Pembayaran sewa pembiayaan	(4.382)	8.020	-	3.638	Financial lease payment
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(150.019)	5.218	-	(144.801)	Amortization of deferred development expenditure
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(56.948)	(19.269)	-	(76.217)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Properti pertambangan	(11.663)	4.790	-	(6.873)	Mining properties
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(59.462)	(3.367)	-	(62.829)	Difference between commercial and tax net book value of plantations
Manfaat (beban) pajak tangguhan		(20.664)	73.815		Deferred tax benefits (expenses)
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	431.022			484.173	Deferred tax assets, net

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tercermin di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Aset pajak tangguhan	834.562	484.173
Liabilitas pajak tangguhan	(47.331)	-
Aset pajak tangguhan, neto	787.231	484.173

*Deferred tax assets
Deferred tax liabilities*

Deferred tax assets, net

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Sengketa Pajak

PBB tahun 2004 - 2008

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") untuk tahun pajak 2004 sampai dengan 2008 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar Rp308,23 miliar (nilai penuh). Pada bulan Januari 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap seluruh kurang bayar termasuk denda di dalam surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari DJP yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are reflected in the consolidated statement of financial position as follows:

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes liabilities within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax Disputes

PBB for 2004 - 2008

On December 5, 2013, the Company received several tax assessment letters from the DGT declaring that the Company has outstanding Payment of Land and Building Tax ("PBB") for fiscal years 2004 to 2008 with total underpayments including a fine of Rp308.23 billion (full amount). In January 2014, the Company submitted objection letters against the total underpayment including the fine in the assessment letter.

On December 23, 2014, the Company received the Objection Decision Letter ("SKKP") from DGT which rejected all tax objections filed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2004 - 2008 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan membayar sebagian surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp154,12 miliar (nilai penuh) dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Februari 2015. Pada tanggal 20 Februari 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp307,67 miliar (nilai penuh) dan menolak sisanya.

Pada tanggal 13 November 2015, Perusahaan membayar surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp49,06 miliar (nilai penuh) dan Rp32,94 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk tahun 2009 dan 2010 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp98,12 miliar (nilai penuh) dan Rp65,87 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk tahun 2009 dan 2010 dan menolak sisanya.

PBB tahun 2011

Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ("SPPT") PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih yang menyatakan Perusahaan kurang bayar PBB tahun 2011 sebesar Rp134,01 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak tersebut kepada KPP Prabumulih. Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan membayar sebagian PBB tersebut sebesar Rp33,79 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 Juli 2012, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menyatakan bahwa keberatan pajak Perusahaan kepada KPP Prabumulih diterima sebagian dan kurang bayar PBB tahun 2011 menjadi sebesar Rp109,12 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2012 dengan menyeteror pembayaran tambahan sebesar Rp20,77 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Juni 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian sehingga kurang bayar PBB menjadi Rp48,46 miliar (nilai penuh).

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2004 - 2008 (continued)

On February 12, 2015, the Company paid part of the tax assessment liability amounting to Rp154.12 billion (full amount) and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on February 13, 2015. On February 20, 2017, the Tax Court granted the Company's appeal in the amount of Rp307.67 billion (full amount) and rejected the rest.

On November 13, 2015, the Company paid tax assessment letters amounting to Rp49.06 billion (full amount) and Rp32.94 billion (full amount) for 2009 and 2010 respectively and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on December 29, 2015.

On December 12, 2017, the Tax Court granted the appeal filed by the Company Rp98.12 billion (full amount) and Rp65.87 billion (full amount) each for 2009 and 2010 and rejected the rest.

PBB for 2011

On August 4, 2011, the Company received the Notification of Tax Due ("NoTD") from KPP Prabumulih regarding underpayment of PBB 2011 amounting to Rp134.01 billion (full amount). On October 3, 2011, the Company submitted the tax letters to KPP Prabumulih. On November 15, 2011, the Company paid part of the PBB amounting to Rp33.79 billion (full amount). On July 12, 2012, the Regional Office of South Sumatra of Babel issued SKKP stating that the Company's tax objections to KPP Prabumulih were partially accepted and underpayment regarding PBB in 2011 amounted to Rp109.12 billion (full amount). Based on the result of the SKKP, the Company decided to file an appeal to the Jakarta Tax Court on October 12, 2012 by depositing an additional payment of Rp20.77 billion (full amount). On June 16, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was partially accepted resulting in the underpayment of PBB to Rp48.46 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2011 (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 2 Oktober 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

PBB tahun 2012

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan menerima SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat masing-masing sebesar Rp132,29 miliar (nilai penuh) dan Rp23,17 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel telah menerbitkan SKKP yang menerima sebagian keberatan PBB untuk wilayah Muara Enim sehingga PBB terutang tahun 2012 diturunkan menjadi Rp119,19 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp20,76 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Dari hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Desember 2013 sesuai dengan nilai keberatan sebelumnya.

Pada tanggal 16 Mei 2016 Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp49,98 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp19,65 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 30 Agustus 2016. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2011 (continued)

Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court dated October 2, 2015. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the dispute.

PBB for 2012

On July 31, 2012, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB amounting to Rp132.29 billion (full amount) and Rp23.17 billion (full amount). On October 19, 2012, the Company submitted a tax objection letter to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On 21 October 2013, Regional Tax Office ("RTO") has issued objection decision letter which receives part of the PBB objections to the Muara Enim area so that the PBB payable in 2012 is reduced to Rp119.19 billion (full amount) to Muara Enim and to Rp20.76 billion (full amount) to Lahat. From the results of the objection decision letter, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on December 13, 2013 in accordance with the previous objection value.

On May 16, 2016, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company was accepted partially Rp49.98 billion (full amount) for Muara Enim and Rp19.65 billion (full amount) for Lahat. Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court on August 30, 2016. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court decision on the dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2013

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Mei 2013 atas PBB tahun 2013 sejumlah Rp71,43 miliar (nilai penuh) dan Rp16,65 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, Perusahaan membayar surat ketetapan tersebut sebesar Rp35,72 miliar (nilai penuh) dan Rp7,82 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 16 Juli 2014 dan 30 Mei 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PBB di wilayah Muara Enim dan Lahat. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2014.

Pada tanggal 9 Januari 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp44,38 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp7,45 miliar (nilai penuh) untuk Lahat.

PBB tahun 2014

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,11 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp83,04 miliar (nilai penuh). Selanjutnya, pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan juga menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp281 juta dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp34,15 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan membayar surat ketetapan tersebut sebesar Rp41,52 miliar (nilai penuh) dan Rp17,07 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk SPPT Tubuh Bumi Muara Enim dan Lahat.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2013

The Company disagrees with the NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in May 2013 regarding PBB in 2013 amounting to Rp71.43 billion (full amount) and Rp16.65 billion (full amount). On October 30, 2013, the Company paid the assessment letters amounting to Rp35.72 billion (full amount) and Rp7.82 billion (full amount) to KPP Prabumulih and KPP Lahat. Furthermore on October 25, 2013, the Company filed a tax objection letters to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On July 16, 2014 and May 30, 2014, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection for PBB in Muara Enim and Lahat areas. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on August 22, 2014.

On January 9, 2017, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company accepted partially Rp44.38 billion (full amount) for Muara Enim and Rp7.45 billion (full amount) for Lahat.

PBB for 2014

On April 30, 2014, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih regarding PBB in 2014 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1,11 billion (full amount) and "Muara Enim SPPT" of Rp83.04 billion (full amount). Furthermore, on May 23, 2014, the Company also received the NoTD from KPP Lahat of PBB 2014 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp281 million and "NoTD underground activities" Lahat amounting to Rp34.15 billion (full amount). On November 21, 2014, the Company paid the assessment letters amounting to Rp41.52 billion (full amount) and Rp17.07 billion (full amount) for NoTD underground activities Muara Enim and Lahat.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2014 (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 26 Agustus 2015 diterbitkan surat keputusan oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua keberatan Perusahaan ditolak. Selanjutnya pada tanggal 23 November 2015 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp78,48 miliar (nilai penuh) dan Rp30,86 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat dan menolak sisanya.

PBB tahun 2015

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp293 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp12 juta (nilai penuh). Selanjutnya, pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,31 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp55,85 miliar. Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 5 September 2016 diterbitkan SKKP oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua PBB untuk daerah Muara Enim menjadi sebesar Rp71,81miliar (nilai penuh) dan PBB untuk daerah Lahat menjadi sebesar Rp9,96 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 30 November 2016 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2014 (continued)

Furthermore on December 2, 2014, the Company submitted objection letters for PBB underground activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 26, 2015 a decree was issued by the RTO Sumsel Babel which stated that all objections to the Company were rejected. Subsequently on November 23, 2015, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court. On December 12, 2017, the Tax Court filed an appeal filed by the Company for Rp78.48 billion (full amount) and Rp30.86 billion (full amount) for Muara Enim and Lahat and rejected the rest.

PBB for 2015

On April 24, 2015, the Company received the NoTD letter from KPP Lahat regarding PBB in 2015 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp293 million (full amount) and "NoTD underground activities" Lahat amounting to Rp12 million (full amount). Furthermore, on May 27, 2015, the Company received the NoTD from KPP Prabumulih regarding PBB in 2015 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1,31 billion (full amount) and "NoTD underground activities" Muara Enim amounting to Rp55.85 billion. On September 4, 2015, the Company submitted objection letters for "underground activities" regarding PBB to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On September 5, 2016, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly objection of the Company's income tax for Muara Enim was Rp71.81 billion (full amount) and the Company's PBB for Lahat is Rp9.96 billion (full amount). Furthermore, on November 30, 2016, The Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court. As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2016

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2016 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,68 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp103,68 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 29 April 2017, Perusahaan juga menerima SPPT PBB tahun 2016 dari KPP Lahat untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp259 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp9,44 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Kanwil Pajak Sumsel Babel yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan dan kurang bayar PBB Tubuh Bumi yang semula sebesar Rp103,88 miliar (nilai penuh) dan Rp9,44 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing menjadi sebesar Rp150,81 miliar (nilai penuh) dan Rp10,55 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan membayar surat keputusan pajak tersebut sebesar Rp75,41 miliar (nilai penuh) dan Rp5,27 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 November 2017. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2016

On April 27, 2016, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2016 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1.68 billion (full amount) and "NoTD underground activities" Muara Enim amounting to Rp103.68 billion (full amount). Furthermore, on April 29, 2017, the Company also received the NoTD from KPP Lahat for "NoTD onshore" Lahat regarding PBB in 2016 amounting to Rp259 million (full amount) and "NoTD underground activities" Lahat amounting to Rp9.44 billion (full amount). On August 15, 2016, the Company submitted objection letters on underground activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2017, the Company received the Tax Object Decision Letter ("SKKP") from RTO Sumsel Babel which rejected all the tax objections filed and the underpayment of PBB underground activities of Rp103.88 billion (full amount) and Rp9.44 billion (full amount) to KPP Prabumulih and KPP Lahat amounting to Rp150.81 billion (full amount) and Rp10.55 billion (full amount). On October 23, 2017, the Company paid the tax assessment letter amounting to Rp75.41 billion (full amount) and Rp5.27 billion (full amount) for the Prabumulih and KPP Lahat and filed an appeal to the Jakarta Tax Court on November 1, 2017. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received an appeal decision from the Jakarta Tax Court.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2017

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2017 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp2,91 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp100,72 miliar (nilai penuh) dan dari KPP Lahat atas PBB tahun 2017 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp1,09 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp11,21 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan keberatan dari Kanwil Pajak Sumsel Babel.

Pajak Penghasilan tahun 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap hal kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,31 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PPh Pasal 23 yang diajukan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan tersebut ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2017

On May 23, 2017, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2017 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp2.91 billion (full amount) and "NoTD underground activities" Muara Enim amounting to Rp100.72 billion (full amount) and from KPP Lahat regarding PBB in 2017 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp11.2 billion (full amount). On August 16, 2017, the Company submitted objection letters on underground activities regarding PBB from KPP Prabumulih and KPP Lahat. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any objection decision from the Regional Tax Office of Sumsel Babel.

Income Tax for 2011

On December 20, 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the Director General of Taxes ("DGT") stating that the Company has arrears of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties of respective Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount). On December 20, 2012, the Company filed an objection to the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and on December 21, 2012, the Company made payment for the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.31 billion full value). On October 30, 2013, the DGT publishes a SKKP which rejects all objection to Article 23 Income Tax submitted. Based on the result of the SKKP, the Company appealed the entire rejection to the Jakarta Tax Court on January 29, 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on November 26, 2013 and recognizing the payment as prepaid tax. On September 14, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar hasil keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan mengakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 30 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membebaskan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

Pajak Penghasilan tahun 2009, 2010 dan 2012

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan tahun 2009, 2010 dan 2012 dengan nilai total sebesar Rp86,20 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh STP dan sebagian SKPKB yang disetujui Perusahaan sebesar Rp1,63 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan sebesar Rp84,57 miliar (nilai penuh) kepada DJP. Pada tanggal 3 November 2015, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan Perusahaan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 Februari 2016 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp36,56 miliar (nilai penuh) pada tanggal 19 September 2014 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan dengan total yang harus dibayar menjadi Rp87,46 miliar (nilai penuh). Atas hasil tersebut, Perusahaan mengakui penolakan oleh Pengadilan Pajak tersebut sebagai beban di tahun berjalan.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2011 (continued)

On December 22, 2015, the Company paid the tax court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognized as prepaid taxes. Furthermore the Company made a judicial review to the Supreme Court dated December 30, 2015. As of December 31, 2017, the Company charged the prepaid taxes. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court of the dispute.

Income Tax for 2009, 2010 and 2012

On August 21, 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for the 2009, 2010 and 2012 income taxes totaling Rp86.20 billion (full amount). On September 19, 2014, the Company fully paid all STPs and part of SKPKB approved by the Company amounting to Rp1.63 billion (full amount). On November 12, 2014, the Company filed an objection to SKPKB of income tax amounting to Rp84.57 billion (full amount) to the DGT. On November 3, 2015, the DGT issued SKKP which rejected all Company objections. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 1, 2016 by making a payment of Rp36.56 billion (full amount) on September 19, 2014 and acknowledging the payment as prepaid tax.

On December 14, 2017, the Jakarta Tax Court ruled that an appeal by the Company was rejected entirely and imposed a fine of unpaid arrears totaling Rp87.46 billion (full amount). Upon these results, the Company acknowledged the rejection by the Tax Court as expense in the current year.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan tahun 2013

Pada tanggal 9 September 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga menerbitkan SKPKB dan STP sebesar Rp18,64 miliar (nilai penuh). Perusahaan menyetujui sebagian atas SKPKB dan setuju atas STP yang diterbitkan tersebut. Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan mengajukan keberatan melalui KPP Wajib Pajak Besar Tiga atas SKPKB PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh), SKPKB PPh Pasal 4(2) sebesar Rp1,51 miliar (nilai penuh) dan SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp4,34 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk pajak penghasilan pasal 4 (2) sehingga total kurang bayar menjadi Rp33 juta (nilai penuh). Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menolak seluruh keberatan PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk pajak penghasilan pasal 23 sehingga total kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 menjadi Rp1,65 miliar (nilai penuh). Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan upaya banding ke pengadilan pajak atas surat ketetapan tersebut.

PPh Badan tahun 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap SKPKB tersebut ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan upaya banding ke pengadilan pajak atas surat ketetapan tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2013

On September 9, 2016, KPP Mandiri Pajak Besar Tiga issued SKPKB and STP amounting to Rp18.64 billion (full amount). The Company approved in part upon the SKPKB and agreed upon the issued STP. On November 30, 2016, the Company filed an objection through the Taxpayer Agreement of Taxpayer Punut amounting to Rp9.82 billion (full amount), SKPKB PPh Article 4 (2) amounting to Rp1.51 billion (full amount) and SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp4.34 billion (full amount).

On October 23, 2017, the Company received a decision letter from the DGT claiming to accept part of the Company's objection to income tax article 4 (2) resulting in total underpayment of Rp33 million (full amount). Subsequently, on November 20, 2017, the Company received a decision letter from the DGT declaring a refusal of all VATs of Pungut amounting to Rp9.82 billion (full amount) and received a portion of the Company's objection to income tax article 23 so that the total underpayment of income tax article 23 became Rp1.65 billion (full amount). As of the date of the issuance of these consolidated financial statements, the Company has not made any appeal to the tax court of the assessment letter.

Corporate Income Tax for 2015

On March 31, 2017, the Company received SKPKB from DGT which stated that the Company has arrears of income tax payment article 29 amounting to Rp18,70 billion (full amount). On May 9, 2017, the Company filed tax objections to SKPKB to DGT and on November 8, 2017, DGT rejected all the Company's objection. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not made any appeal to the tax court of the assessment letter.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") adalah sebesar Rp2.168 (nilai penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 (2016: Rp4.047 (nilai penuh) sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2v.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Management's estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") is Rp2,168 (full amount) per ton of coal produced for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp4,047) (full amount) which is being accrued over the life of the mine in accordance with the policy described in Note 2v.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2017/ Beginning balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo akhir 31 Desember 2017/ Ending balance as of December 31, 2017
IUP eksploitasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	64.023	25.038	(40.961)	48.100
IUP eksploitasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	96.628	6.497	(20.219)	82.906
IUP eksploitasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	78.862	18.052	(7.825)	89.089
IUP eksploitasi/ exploitation Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5.409	-	-	5.409
IUP eksploitasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1.281	-	-	1.281
IUP eksploitasi/ exploitation Peranap	Peranap - Riau/ Palaran - Riau	6.875	-	-	6.875
IUP eksploitasi dan produksi/ exploitation and production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	6.948	7.839	-	14.787
Total provisi/ Total provision		260.026	57.426	(69.005)	248.447

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)**

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2016/ Beginning balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo akhir 31 Desember 2016/ Ending balance as of December 31, 2016
IUP eksploitasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	47.289	37.136	(20.402)	64.023
IUP eksploitasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	99.312	3.315	(5.999)	96.628
IUP eksploitasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	88.797	2.712	(12.647)	78.862
IUP eksploitasi/ exploitation Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5.409	-	-	5.409
IUP eksploitasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1.281	-	-	1.281
IUP eksploitasi/ exploitation Peranap	Peranap - Riau/ Palaran - Riau	6.875	-	-	6.875
IUP eksploitasi dan produksi/ exploitation and production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2.153	4.795	-	6.948
Total provisi/ Total provision		251.116	47.958	(39.048)	260.026

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2017	2016	
Saldo penyisihan awal tahun	260.026	251.116	Balance at beginning of year
Penyisihan pada tahun berjalan	57.426	47.958	Provision made during the year
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada tahun berjalan	(69.005)	(39.048)	Reclamation expenditure during the year
Saldo penyisihan akhir tahun	248.447	260.026	Provision at the end of the year
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(191.068)	(170.254)	Current portion
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang - jangka panjang	57.379	89.772	Provision for environmental reclamation and mine closure - long term

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, melalui laporannya masing-masing tertanggal 26 Februari 2018 dan 17 Februari 2017. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The post-employment benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuaries, as set out in their reports dated February 26, 2018 and February 17, 2017, respectively. The following table summarizes the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

31 Desember/December 31,		
2017	2016	
Kewajiban posisi keuangan untuk:		<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	632.448	292.660
Imbalan kesehatan pascakerja	2.339.836	1.619.794
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	406.876	373.641
Total	3.379.160	2.286.095
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(342.142)	(145.224)
Bagian jangka panjang	3.037.018	2.140.871
31 Desember/December 31,		
2017	2016	
Dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		<i>Charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:</i>
Imbalan pensiun	42.803	59.238
Imbalan kesehatan pascakerja	157.153	140.728
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	112.125	(89.536)
	312.081	110.430
Pengukuran kembali untuk:		<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	314.719	11.003
Imbalan kesehatan pascakerja	601.576	241.400
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(15.203)	42.857
	901.092	295.260

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Kelompok Usaha telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1.302.646)	(1.073.160)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	670.198	780.500	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	(632.448)	(292.660)	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang belum didanai	(632.448)	(292.660)	Present value of unfunded obligations
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	(632.448)	(292.660)	Liabilities in the consolidated statement of financial position

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Total/ Total	
1 Januari 2017	1.073.160	(780.500)	292.660	January 1, 2017
Biaya jasa kini	24.337	-	24.337	Current service cost
Biaya bunga	82.516	(60.819)	21.697	Interest expense
	106.853	(60.819)	46.034	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurment recognized as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	35.723	-	35.723	Loss from change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	116.417	-	116.417	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	162.579	162.579	Return on plan asset
	152.140	162.579	314.719	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ <i>Fair</i> value of plan assets	Total/ Total	
Iuran yang dibayar:				Contribution paid by:
Kelompok Usaha	-	(17.734)	(17.734)	The Group
Peserta	-	(3.231)	(3.231)	Plan participants
	-	(20.965)	(20.965)	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefit paid by plan:
Kelompok Usaha	-	-	-	The Group
Aset program	(29.507)	29.507	-	Plan participants
	(29.507)	29.507	-	
31 Desember 2017	1.302.646	(670.198)	632.448	December 31, 2017
	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ <i>Fair</i> value of plan assets	Total/ Total	
1 Januari 2016	1.021.493	(707.400)	314.093	January 1, 2016
Biaya jasa kini	37.901	-	37.901	Current service cost
Biaya bunga	94.488	(69.828)	24.660	Interest expense
	132.389	(69.828)	62.561	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurment recognized as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	68.627	-	68.627	Loss from change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kini kewajiban	(126.170)	-	(126.170)	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	68.547	68.547	Return on plan asset
	(57.543)	68.547	11.004	
Iuran yang dibayar:				Contribution paid by:
Kelompok Usaha	-	(91.675)	(91.675)	The Group
Peserta	-	(3.323)	(3.323)	Plan participants
	-	(94.998)	(94.998)	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefit paid by plan:
Kelompok Usaha	-	-	-	The Group
Aset program	(23.179)	23.179	-	Plan participants
	(23.179)	23.179	-	
31 Desember 2016	1.073.160	(780.500)	292.660	December 31, 2016

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	24.337	37.901
Iuran karyawan ke dalam aset program	(3.231)	(3.323)
Biaya bunga	21.697	24.660
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	42.803	59.238

Dari total beban, Rp22,86 miliar (2016: Rp32,43 miliar) (nilai penuh) dan Rp23,18 miliar (2016: Rp30,13 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pensiun	6,56%	7,69%
Hasil aset program yang diharapkan	9,50%	9,50%
Kenaikan gaji masa datang	9,00%	7,00%

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Current service cost	24.337	37.901	
Employee contribution to plan assets	(3.231)	(3.323)	
Interest cost	21.697	24.660	
Total, included in employee costs	42.803	59.238	

Of the total charge, Rp22.86 billion (2016: Rp32.43 billion) (full amount) and Rp23.18 billion (2016: Rp30.13 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Discount rate for pension benefit	6,56%	7,69%	
Expected return on plan assets	9,50%	9,50%	
Future salary increase	9,00%	7,00%	

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability	
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp32 miliar/billion naik/increase by Rp36 miliar/billion	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp36 miliar/billion turun/decrease by Rp33 miliar/billion	Salary growth rate
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp45 miliar/billion naik/increase by Rp49 miliar/billion	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp50 miliar/billion turun/decrease by Rp47 miliar/billion	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Kelompok Usaha memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2017	2016
Nilai kini kewajiban	2.339.836	1.619.794

Present value of obligation

Nilai kini manfaat kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment healthcare benefit is as follows:

Nilai kini kewajiban/ Present Value Obligation

	2017	2016	
Awal tahun	1.619.794	1.272.740	Beginning of year
Biaya jasa kini	26.478	23.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	130.675	117.729	<i>Interest expense</i>
	157.153	140.729	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Remeasurement recognized as other comprehensive income :</i>
Rugi dari :			<i>Loss from :</i>
perubahan asumsi keuangan	593.637	(811.195)	<i>change in financial assumptions</i>
perubahan asumsi demografik	52.069	-	<i>change in financial demographics</i>
Penyesuaian Pengalaman dari nilai Kini kewajiban	(44.130)	1.052.595	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	601.576	241.400	
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha Aset program	(38.687)	(35.075)	<i>Benefit paid by the plan : The Group Asset program</i>
	-	-	
Akhir tahun	2.339.836	1.619.794	Ending of year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	26.478	23.000
Biaya bunga	130.675	117.729
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	157.153	140.729

Dari total beban, Rp78,04 miliar (2016: Rp72,95 miliar) (nilai penuh) dan Rp79,12 miliar (2016: Rp67,78 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Tingkat bunga diskonto untuk Jaminan kesehatan	6,56%	8,07%
Tren biaya kesehatan	4,60%	4,24%

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability	
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp344 miliar/billion naik/increase by Rp445 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp503 miliar/billion turun/decrease by Rp388 miliar/billion	Medical cost trend
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp217 miliar/billion naik/increase by Rp270 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp311 miliar/billion turun/decrease by Rp252 miliar/billion	Medical cost trend

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

Of the total charges, Rp78.04 billion (2016: Rp72.95 billion) (full amount) and Rp79.12 billion (2016: Rp67.78 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja); dan
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Nilai kini kewajiban	406.876	373.641

Mutasi imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

c. Other long-term post-employment benefits

Other than pension benefits and post-employment medical benefit, the Company also gives employees several other employee benefits as follows:

- Death benefit;
- Post employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;
- Employment benefit for post service reward;
- Employment benefit for additional pension benefit (year of service reward); and
- Other long-term employment benefit for jubilee reward.

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term post-employment benefits (continued)

Nilai kini kewajiban/ Present Value Obligation			
	2017	2016	
Awal tahun	373.641	467.875	Beginning of year
Biaya jasa kini	17.771	16.692	Current service cost
Biaya bunga	30.119	42.109	Interest expense
Biaya jasa lalu	(299)	-	Past service cost
	47.591	58.801	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya :			Remeasurement recognized as other comprehensive income:
Rugi dari:			Loss from:
Perubahan asumsi keuangan	32.449	13.163	Change in financial assumptions
Penyesuaian Pengalaman dari nilai Kini kewajiban	16.883	(118.644)	Experience adjustment on obligation
	49.332	(105.481)	
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha Aset program	(63.688)	(47.554)	Benefit paid by the plan : The Group Asset program
	-	-	
	(63.688)	(47.554)	
Akhir tahun	406.876	373.641	Ending of year

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss were as follows:

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Biaya jasa kini	17.771	16.692	Current service cost
Biaya bunga	30.119	42.109	Interest cost
Biaya jasa lalu	(299)	-	Past service cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	47.591	58.801	Total, included in employee costs

Pada tahun 2017, pengurangan beban senilai Rp23,63 miliar (2016: pengurangan beban senilai Rp30,48 miliar) (nilai penuh) dan Rp23,96 miliar (2016: pengurangan beban senilai Rp28,32 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

In 2016, deduction of expense amounting to Rp23.63 billion (2016: deduction of expense amounting to Rp30.48 billion) (full amount) and Rp23.96 billion (2016: deduction of expense amounting to Rp28.32 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	6,56%	8,07%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	9,00%	7,00%	Future salary increases

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja manfaat pasti lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of discount rate in other defined employment benefit obligation is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp21 miliar/billion	Discount rate
31 Desember 2016			December 31, 2016
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp19 miliar/billion naik/increase by Rp21 miliar/billion	Discount rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement offinancial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI dan DPLK Jiwasraya. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun 2017 sebesar Rp62 miliar (2016: Rp46 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Kelompok Usaha diharuskan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Apabila terjadi surplus atau defisit antara jumlah kumulatif pembayaran kontribusi ke DPLK BNI dan jumlah tertentu tersebut, maka akan menjadi hak dan tanggung jawab dari DPLK BNI.

Komposisi nilai wajar aset program

Saham	23.91%
Deposito berjangka	12.38%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.71%
Surat berharga negara	15.04%
Obligasi	2.96%
Reksadana	23.63%
Tanah dan bangunan	13.80%
Penyertaan langsung pada saham	3.04%
Aset lainnya	4.53%
Total	100%

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by BNI Pension Fund and Jiwasraya Pension Fund. Contributions are computed periodically by the BNI Pension Fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fund in 2017 amounted to Rp62 billion (2016: Rp46 billion) (full amount).

Based on the Labour Law No. 13 of 2003, Group are obliged to pay certain amount to a worker entering into pension age based on the worker's length of service. If there is any surplus or deficit between the cumulative amount of contribution payment to the BNI Pension Fund and that certain amount, it will be BNI Pension Fund right or obligation.

Compositions of fair value of assets program

Stocks
Time deposits
On-call deposits and current accounts
Government bond
Bond
Mutual fund
Land and buildings
Direct placement on shares
Other assets
Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Kelompok Usaha terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kelompok Usaha hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi korporat. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Volatilitas aset

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, obligasi, deposito dan kas. DPBA meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan blue chip di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks areas follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group does not establish plan assets and solely managed its liability through investment in corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

f. Risk management related to employee benefit program

Asset volatility

Related with pension benefit program, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, time deposits and cash. The DPBA believes that equity instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha melakukan investasi pada instrumen obligasi negara, reksadana dan surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen-instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Kelompok Usaha dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk manfaat pensiun, kesehatan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lainnya, masing-masing adalah 20 tahun, 21 tahun dan 9 tahun.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

f. Risk management related to employee benefit program (continued)

Asset volatility (continued)

Related with post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group invested in government bonds, mutual funds and notes listed in the Indonesian Stock Exchange. Investment on those instruments is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employee in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits provided to employee while the employee retired.

The weighted average duration of the pension benefits, post-employment healthcare and other long-term benefit are 20 years, 21 years and 9 years, respectively.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>less than one year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>
Imbalan pensiun	150.471	525.703	2.582.040
Imbalan kesehatan pasca kerja	202.958	566.060	1.845.658
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	46.935	170.818	606.183
Total	400.364	1.262.581	5.033.881

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

f. Risk management related to employee benefit program (continued)

*Pension benefit
Post-employment
Healthcare benefit
Other long-term
post-employment benefits*

Total

21. PINJAMAN

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank				
PT Bank Syariah Mandiri	68.232	68.232	92.640	92.640
PT Bank Muamalat Indonesia	58.413	58.413	73.849	73.849
PT BNI (Persero) Tbk	9.000	9.000	7.500	7.500
PT Bank Mandiri Tbk	199.373	199.373	950.000	950.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	335.899	335.899
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	146.039	146.039
Liabilitas sewa pembiayaan				
PT Komatsu Astra Finance (KAF)	610.310	610.310	714.140	714.140
PT Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance)	28.176	28.176	48.457	48.457
Total	973.504	973.504	2.368.524	2.368.524

21. BORROWINGS

The carrying amount and fair value of the non current borrowings are as follows:

Bank borrowing
*PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia
PT BNI (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk*

Finance lease liabilities
*PT Komatsu Astra Finance (KAF)
PT Surya Artha Nusantara
Finance (SAN Finance)*

Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

As of December 31, 2017, the fair value of short-term bank borrowings and finance lease liability equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowing has a floating interest rate based on market interest rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	31 Desember 2016/December 31, 2017 Jumlah tercatat/Carrying amount		31 Desember 2016/December 31, 2016 Jumlah tercatat/Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)	Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (nilai penuh/ in millions of rupiah)
PT Bank Mandiri Tbk	Dolar AS/US Dollar	14.656.943	198.803	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/US Dollar	5.036.284	68.232	6.894.892	92.640
PT Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/US Dollar	4.311.547	58.412	5.496.314	73.849
PT BNI (Persero) Tbk	Rupiah	9.000.000.000	9.000	7.500.000.000	7.500
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	570.350.000	570	950.000.000.000	950.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	-	-	146.038.782.736	146.039
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/US Dollar	-	-	25.000.000	335.899
Total			335.017		1.605.927
Bagian jangka pendek/ short-term portion			(208.206)		(957.500)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ short-term portion of long-term bank borrowings			(90.880)		(481.081)
Bagian jangka panjang/ long-term portion			35.931		167.346

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of December 31, 2017 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	75.000.000	20 Jan/Jan 2017 - 18	Bulanan/ Monthly	10,50%	Mengambang/ Floating	a. Piutang usaha/Account receivable Rp258.508 b. Persediaan/Inventory Rp32.307
	Dolar AS/ US Dollar	15.000	Aug 2017 9 Des/Dec 2016-30 Nov/ Nov 2017	Penggunaan/ Usage	3,25% dan/ and LIBOR	Mengambang/ Floating	
Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	100.000	14 Agt/Aug 2014 - 13 Agt/ Aug 2017	Kuartalan/ Quarterly	3%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
Bank Mandiri Tbk	Rupiah	950.000.000	28 Jan/Jan 2016 - 27 Mei/ May 2017	Bulanan/ Monthly	8% dan/and 9,75 %	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
Bank Mandiri Tbk	Rupiah	805.200	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/ May 2019	Bulanan/ Monthly	5,43%	Tetap/Fixed	Deposito berjangka/time deposit Rp900

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
Bank Mandiri Tbk	Dolar AS/ US Dollar	25.000	29 Des/Dec 2017 - 5 Jan/ Jan 2018	-	1,55%	-	Piutang Usaha/ Account receivable USD14.656.943 (nilai penuh/full amount)
Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	631.630.000	29 Agt/Aug 2013 - 6 Jun/ Jun 2020	Bulanan/ Monthly	10,25% - 12%	Mengambang/ Floating	a. Hak Guna Usaha Nomor 1 dan 2/ Land right certificate No. 1 and 2 b. Hak Guna Bangunan Nomor 1 dan 2/ Building right certificate No. 1 and 2
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/ US Dollar	23.988	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/ Aug 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat Catatan 21 a.4/ see Note 21 a.4
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15.108	1 Juni/Jun 2017 - 1 Jun/ Jun 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat Catatan 21 a.6/ see Note 21 a.6

Eksposur pinjaman Kelompok Usaha atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

31 Desember/ December 31,			
	2017	2016	
Suku bunga mengambang: 6 sampai 12 bulan	-	78.139	Floating rate: 6 until 12 months
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	75.400	More than 1 year up to 5 years
Suku bunga tetap	570	1.285.899	Fixed rate
Tidak menggunakan suku bunga	126.644	166.489	Non-interest bearing
Total eksposur	127.214	153.539	Total exposure

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang tahun 2016 dan 2017. Fasilitas lain telah diatur untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Kelompok Usaha.

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2016 and 2017. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

1. PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100 juta dari PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). Perjanjian atas fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang di dalam Perjanjian fasilitas pinjaman No. 139/FA/ANZ/AMN-1/X/2016 pada tanggal 11 Oktober 2016.

Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 13 Agustus 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,0%. Jangka waktu pembayaran pinjaman beserta bunganya adalah setiap tiga bulan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2014 sebesar AS\$100 juta.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap EBITDA tidak melebihi 2,5 kali.
2. Perbandingan antara EBIT terhadap hutang bunga tidak kurang dari 5 kali.
3. Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,5 kali.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, pinjaman Perusahaan tersebut telah dibayar secara keseluruhan.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

1. PT Bank ANZ Indonesia

On August 14, 2014, the Company obtained a credit loan facility with maximum limit amounting to US\$100 million from PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). The loan facility agreement has been amended as stated on Loan Facility Agreement No. 139/FA/ANZ/AMN-1/X/2016 dated October 11, 2016.

The proceeds of the loan will be utilized for to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to August 13, 2017 and annual fixed interest on drawdowns from the facility is 3.0%. The maximum duration of repayment, including interest is three months.

The first drawdown of the facility was made on August 20, 2014 in the amount of US\$100 million.

The financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Total debt to EBITDA shall not exceed 2.5 times
2. EBIT to interest payable shall be greater than 5 times.
3. The ratio of debt service coverage shall be greater than 1.5 times.

On August 14, 2017, the Company's outstanding loan balance has been fully paid.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$25 juta (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini digunakan untuk percepatan masuknya dana tagihan piutang dagang hasil penjualan batubara (Catatan 6).

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,55% (untuk *LC sight*) dan untuk *LC Usance* sesuai dengan tarif yang berlaku di Bank Mandiri.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar AS\$14.656.943 (setara Rp198,8 miliar) (nilai penuh) dengan melakukan anjak piutang (*with recourse*) (Catatan 6).

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah sebanyak lima kali sebagaimana terakhir diubah dengan nomor addendum perjanjian OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 tertanggal 30 September 2016 dimana addendum ini dibuat untuk meningkatkan limit kredit menjadi sebesar Rp950 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 8% dan 9,75%. Jangka waktu pembayaran bunganya adalah setiap tanggal 23 setiap bulannya terhitung sejak tanggal fasilitas digunakan.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 28, 2017, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of US\$25 million (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The proceeds of the loan is utilized to advance fund of trade receivable from the sale of coal (Note 6).

The availability of the loan facility is up to May 27, 2018 with an annual interest of 1.55% (for *LC sight*) and in accordance to the applicable rate of Bank Mandiri for *LC Usance*.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

On December 29, 2017, the Company utilized loan facility amounting to US\$14,656,943 (equivalent to Rp198.8 billion) (full amount) by factoring of receivable (*with recourse*) (Note 6).

On October 17, 2014, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of Rp700 billion (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit loan facility agreement has been amended five times, lastly by amendment agreement number OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 dated September 30, 2016, whereby this addendum was made to increase the credit limit to become Rp950 billion (full amount).

The proceeds of the loan is utilized to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to May 27, 2017 with an annual fixed interest of 8% and 9.75%. The period of the interest payment is on the 23rd of each month effective after the facility is drawn.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2017, pinjaman Perusahaan tersebut telah dibayar secara keseluruhan.

Pada tanggal 27 Januari 2013, BSP mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Berdasarkan addendum No. 125/S1CBII/138/06/2014 tanggal 6 Juni 2014, batas maksimum fasilitas yang dimiliki sebesar Rp631 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja secara umum dan juga khusus untuk mendukung pengembangan kebun.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas tersebut adalah 29 Agustus 2013 hingga 6 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai tingkat suku bunga di pasar.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, BSP diwajibkan memenuhi rasio keuangan, yaitu EBITDA dibandingkan dengan saldo pinjaman, sebesar maksimum 5 kali, menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.2x selama jangka waktu pembiayaan, menyediakan dana mengendap (sinking fund) pada rekening Perusahaan yang ada pada Bank CIMB Niaga, dan transaksi keuangan Perusahaan wajib dilakukan melalui rekening tersebut minimal sebesar 90% dari seluruh transaksi.

Pada 31 Juli 2017, pinjaman BSP tersebut telah dibayar secara keseluruhan.

4. PT Bank Syariah Mandiri

Pada bulan Juni 2010, SBS melakukan akad pembiayaan al-Murabahah dan al-Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, al-Musyarakah, dan al-Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of May 27, 2017, the Company's outstanding loan balance has been fully paid.

On January 27, 2013, BSP entered into a credit loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk. Based on the addendum letter No. 125/S1CBII/138/06/2014 dated June 6, 2014, the maximum limit is in the amount of Rp631 billion (full amount).

The proceeds of the loan will be utilized for funding of working capital expenditure and for the specific purpose of plantation development.

The availability of the loan facility is from August 29, 2013 until June 6, 2020 with floating interest rate based on market interest rate

Based on the bank loan agreement, BSP is required to maintain its EBITDA to outstanding loan balance ratio of maximum 5 times, maintain its Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2 times during the loan agreement period, provides sinking fund in CIMB Niaga's Bank Account, and the company's financial transactions must be conducted through the CIMB Niaga's bank accounts of at least 90% from all of its transactions.

As of July 31, 2017, the BSP's outstanding loan balance has been fully paid.

4. PT Bank Syariah Mandiri

In June 2010, SBS entered into financing agreement for al-Murabahah and al-Ijarah Muntahia Bittamleek, al-Musyarakah and al-Murabahah with PT Bank Syariah Mandiri.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

4. PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah dengan nomor addendum perjanjian No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR tertanggal 30 Oktober 2017 dimana addendum ini dibuat untuk pelepasan aset jaminan yang sudah tidak produktif lagi dan perubahan jangka waktu fasilitas pembiayaan dari 20 Desember 2019 menjadi 20 Agustus 2019.

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, tagihan kepada PT Nusantara Termal Coal (NTC) sebesar AS\$27.000.000 (nilai penuh), persediaan di lokasi tambang NTC senilai AS\$300.000 (nilai penuh), garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non pengendali SBS) dan deposito sejumlah AS\$500.000 (nilai penuh) atas nama Tjahyono Imawan.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman/ Loan facilities	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)
Ijarah Muntahiyah Bit Tamblik	Dolar AS/ US dollar	7.988
Musarakah	Dolar AS/ US dollar	2000
Murabahah	Dolar AS/ US dollar	14.000

5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2010, BAP, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BNI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp75 miliar (nilai penuh). Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja BAP.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

4. PT Bank Syariah Mandiri (continued)

This credit loan facility agreement has been amended by amendment agreement No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR dated October 30, 2017, whereby this addendum was made to release the collateral assets that have not been productive and changes in maturity loan facility from December 20, 2019 to August 20, 2019.

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipment and supporting equipments, claims to PT Nusantara Termal Coal (NTC) with total value of US\$27.000.000 (full amount), inventory located in NTC mining site in the amount of US\$300,000 (full amount), personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioners and shareholder of non-controlling interest) and deposits with total value of US\$500,000 (full amount) on behalf of Tjahyono Imawan.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

Periode pinjaman/ Loan term	Ujrah, bagi hasil margin/ ujrah, nisbah, margin	Periode pembayaran/ payment period
28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	583.722	Bulanan/ monthly
28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	0,17% dari pendapatan/ from revenue	Bulanan/ Monthly
28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	127.647	Bulanan/ Monthly

5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 20, 2010, BAP, a subsidiary, entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Based on the credit agreement, BNI provided the Company with a credit loan facility with a maximum limit of Rp75 billion (full amount). The proceeds of the loan will be utilized for BAP's working capital purposes.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 19 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai suku bunga pasar. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 April 2017, BAP dan BNI mengadakan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit terhitung sejak tanggal 20 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Januari 2018.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BAP diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan termasuk beberapa rasio keuangan seperti:

1. Rasio jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 1 kali.
2. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2 kali.
3. *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 100%.
4. Rasio piutang ditambah persediaan terhadap pinjaman bank minimal 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BAP belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio aset lancar.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Anthrakas Pte. Ltd. juga mendapatkan fasilitas pinjaman dari BNI cabang Singapura. BNI bersedia memberikan fasilitas pinjaman sejumlah AS\$15 juta (nilai penuh) dengan bentuk *Letter of Credit* dan *Trust Receipt*. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir tanggal 31 Agustus 2017.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The availability of the loan facility was up to January 19, 2017 with floating interest rate based on market interest rate. Repayment must be made within one month after each drawdown.

On April 31, 2017, BAP and BNI entered into a Credit Facility Period Extension starting from January 20, 2017, until January 19, 2018.

In accordance with the loan facility, BAP is required to comply with certain terms and conditions, including certain financial ratios such as:

1. Total current assets to current liabilities ratio shall be greater than 1 time.
2. Total debt to equity ratio shall not exceed 2 times.
3. *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") shall be greater than 100%.
4. Total receivables and inventory to bank loan shall be greater than 125%.

As of December 31, 2017, BAP cannot fulfill the requirement on maintaining current ratio.

On December 9, 2016, Anthrakas Pte. Ltd. also obtained credit loan facility from BNI Singapore branch. BNI agreed to give credit loan facility with maximum limit in the amount of US\$15 million in the form of *Letter of Credit* and *Trust Receipt*. Credit loan facility will expire on August 31, 2017.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Suku bunga yang dikenakan ialah sebesar 3,25% per tahun dan LIBOR serta 2% per tahun atas denda keterlambatan per tahun.

Pada tanggal 28 September 2017, Anthrakas Pte. Ltd. mengadakan Perpanjangan Sementara Fasilitas Perbankan dengan BNI yang menyatakan bahwa fasilitas kredit akan diperpanjang sementara selama 3 bulan, sampai dengan tanggal 30 November 2017.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

6. PT Bank Muamalat Indonesia

Pada tahun 2009, SBS melakukan akad pembiayaan dengan PT Bank Muamalat Indonesia dengan total fasilitas sebesar AS\$15,1 juta (nilai penuh).

Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk modal kerja operasional. Nisbah bagi hasil untuk pembiayaan ini adalah multi nisbah sesuai dengan proyeksi jadwal angsuran.

Jangka waktu pembayaran pokok adalah setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran. Pelunasan lebih awal tidak mengurangi bagian pendapatan yang menjadi hak bank.

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia menyetujui penjadwalan kembali pembayaran pokok dan nisbah bagi hasil sehingga merubah periode pelunasan menjadi 1 Juni 2017 sampai 1 Juni 2019.

Atas akad ini, Perusahaan telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, deposito sejumlah Rp4 miliar (nilai penuh), tagihan kepada PT Putra Muba Coal dan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara, dan garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non-pengendali Perusahaan).

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Interest applicable is 3.25% per annum plus LIBOR as well as 2% per annum over overdue bills per year.

As of September 28, 2017, Anthrakas Pte. Ltd. entered into a Temporary Extension of Banking Facilities with BNI which stated that the Credit Facility shall be temporarily extended for three months, up until November 30, 2017.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

6. PT Bank Muamalat Indonesia

In 2009, SBS entered into financing agreement with PT Bank Muamalat Indonesia with total facility amounting to US\$15,1 million (full amount).

This financing facility will be utilized for funding working capital expenditure. Ratio (nisbah) for profit sharing for this financing is multi nisbah based on projected installment schedule.

The period of principal and profit sharing payment is every month based on installment schedule. Early settlement will not deduct bank's revenue portion.

On June 1, 2017, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia has agreed to reschedule payment of principal and nisbah profit sharing, that changed repayment period to become June 1, 2017 until June 1, 2019.

For this agreement, the Company has handed over some collaterals in the form of heavy equipment and supporting equipments, deposits with total value of Rp4 billion (full amount), claims to PT Putra Muba Coal and PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of the Company's commissioners and shareholder of non-controlling interest).

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

21. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa pembiayaan

b. Finance lease liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
PT SAN Finance	28.176	48.457	PT SAN Finance
PT Komatsu Astra Finance	610.310	714.140	PT Komatsu Astra Finance
Total	638.486	762.597	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(141.874)	(178.964)	Current portion
Bagian jangka panjang	496.612	583.633	Non-current portion
	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	141.874	178.964	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	496.612	583.633	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Later than 5 years
Total	638.486	762.597	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Selama tahun 2017, SBS dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani beberapa perjanjian sewa guna usaha dengan hak opsi untuk memperoleh barang-barang modal tertentu dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp8.510.427.000 (nilai penuh).

During 2017, SBS and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") signed several lease agreements with option to acquire certain capital goods with total amount of Rp8,510,427,000 (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Jangka waktu sewa guna usaha adalah selama 36 bulan dimana pada akhir masa sewa guna usaha, penyewa guna usaha mendapat hak opsi beli sebesar nilai sisa yang disetujui yakni sebesar Rp1.000. Selama tahun 2017, Perusahaan telah memberitahukan akan melaksanakan haknya untuk membeli barang modal sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat umum. Tingkat bunga yang ditetapkan pada perjanjian sewa guna usaha adalah sebesar 11,5% p.a.

Selama tahun 2016, SBS dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani beberapa perjanjian sewa guna usaha dengan hak opsi untuk memperoleh barang-barang modal tertentu dengan total nilai pembiayaan sebesar AS\$55.671.353 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities (continued)

The term of lease is for 36 months whereby at the end of the lease period, the lessee has buy option in the amount of residual amount approved which is equal to Rp1,000. During 2017, the Company has notified to exercise its right to purchase capital goods in accordance with the terms and general conditions. The interest rate is set for the lease agreement at 11.5% p.a.

During 2016, SBS and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") signed several lease agreements with option to acquire certain capital goods with total amount of US\$55,671,353 (full amount).

22. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

31 Desember 2017				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	5	0,00%	-	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
PT Indonesia Asahan Aluminium	7.490.437.495	65,02%	749.044	PT Indonesia Asahan Aluminium
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	63.000	0,00%	6	Adib Ubaidillah (Commerce Director)
Muhammad Said Didu (Komisaris)	135.000	0,00%	13	Muhammad Said Didu (Commissioner)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.049.740.250	26,47%	304.975	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	10.540.375.745	91,49%	1.054.038	Total shares outstanding
Saham treasuri	980.283.500	8,51%	98.028	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11.520.659.245	100%	1.152.066	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The share ownership of the Company is as follows: (continued)

31 Desember 2016				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0,00%	-	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1.498.087.499	65,02%	749.044	Government of Indonesia
Achmad Sudarto (Direktur Keuangan)	56.000	0,00%	28	Achmad Sudarto (Finance Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	609.931.650	26,47%	304.966	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2.108.075.149	91,49%	1.054.038	Total shares outstanding
Saham treasuri	196.056.700	8,51%	98.028	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	2.304.131.849	100%	1.152.066	Number of shares issued and fully paid

Perubahan jumlah saham yang beredar pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares in 2017 and 2016 are as follows:

Nilai nominal/Nominal amount				
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Saham biasa/ ordinary shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares
31 Desember 2015	2.108.075.149	1.152.066	30.486	(2.301.637)
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-
31 Desember 2016	2.108.075.149	1.152.066	30.486	(2.301.637)
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-
31 Desember 2017	10.540.375.745	1.152.066	30.486	(2.301.637)

Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:5 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Akta Notaris Fathiah Helmi No. 79 tanggal 29 November 2017.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1: 5 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 79 dated November 29, 2017.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasury sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasury sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

23. TREASURY SHARES

At the extraordinary General Meetings of Shareholder ("GMS") held on December 22, 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buyback of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to December 31, 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the company did not purchase additional treasury shares.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 and total amount of treasury stocks changes from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

24. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

24. DIVIDENDS

Dividend declared during the years ended December 31, 2016 and Desember 31, 2017, were as follows:

	Tanggal dideklaras/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen akhir 2016	28 April/ April 2017	24 Mei/ May 2017	286	601.856	Final dividend for 2016
Dividen akhir 2015	14 April/ April 2016	18 Mei/ May 2016	290	610.773	Final dividend for 2015

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS

a. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA (lanjutan)

a. Saldo laba yang dicadangkan (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 25 April 2017 (2016: 14 April 2016) menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,4 triliun (2016: Rp1,3 triliun) (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2016. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

b. Cadangan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Perubahan pada nilai wajar dan selisih nilai tukar yang muncul dari translasi investasi, seperti efek ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada saldo cadangan terpisah dalam ekuitas. Saldo tersebut direklasifikasi ke laba rugi ketika aset yang terkait dijual atau mengalami penurunan nilai.

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS (continued)

a. Appropriated retained earnings (continued)

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on April, 25 2017 (2016: April 14, 2016) approved to allocate as much as Rp1.4 trillion (2016: Rp1.3 trillion) (full amount) from the 2016's net income for the general reserve. The accumulation of retained earnings is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

b. Reserve for changes on fair value of available-for-sale financial assets

Changes in the fair value and exchange differences arising on translation of investments, such as equities, classified as available-for-sale financial assets, are recognized in other comprehensive income, and accumulated in a separate reserve within equity. Amounts are reclassified to profit or loss when the associated assets are sold or impaired.

26. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Pendapatan batubara		
Pihak berelasi (Catatan 31)	10.066.613	6.874.136
Pihak ketiga	9.041.008	6.781.816
Total pendapatan dari penjualan batubara	19.107.621	13.655.952
Pendapatan dari aktivitas lainnya		
Pihak berelasi (Catatan 31)	98.440	106.054
Pihak ketiga	264.969	296.863
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	363.409	402.917
Total pendapatan	19.471.030	14.058.869

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

26. REVENUE

Revenue consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
			Sales of coal
			Related parties (Note 31)
			Third parties
			Total revenue from sale of coal
			Revenue from other activities
			Related parties (Note 31)
			Third parties
			Total revenue from other activities
			Total revenue

Revenue from other activities represents sale of power, briquettes, crude palm oil and kernel, healthcare service and rental.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih:

26. REVENUE (continued)

Details of customers with transactions making up more than 10% of net sales are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Adani Global	1.506.267	-	Adani Global
Noble Resources International	1.368.852	-	Noble Resources International
Golden Energy Mines Trading	921.061	837.299	Dragon Energy Corporation
PT Sumber Segara Primayada	763.202	651.691	PT Sumber Segara Primadaya
Idemitsu Kosan	-	532.731	Idemitsu Kosan
Phoenix Resources Inc.	-	347.404	Phoenix Resources Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 miliar)	4.840.734	4.709.554	Others (each below Rp500 billion)
Subtotal	9.400.116	7.078.679	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
PT Indonesia Power	6.331.402	4.540.839	PT Indonesia Power
PLN	3.276.224	2.210.400	PLN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 miliar)	463.288	228.951	Others (each below Rp500 billion)
Subtotal	10.070.914	6.980.190	Subtotal
Total	19.471.030	14.058.869	Total

Lihat Catatan 31a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 31a for details of related party balances and transactions.

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. EXPENSES BY FUNCTION

The components of cost of revenue are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	
Jasa angkutan kereta api	4.043.471	3.245.815	Coal railway services
Jasa penambangan	2.226.311	3.012.000	Mining services
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1.216.511	715.962	Salaries, wages, and employee benefits
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	1.147.928	724.028	Royalties to Government (production levy)
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	536.392	200.635	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Penyusutan	429.955	155.244	Depreciation
Bahan bakar dan pelumas	342.060	193.291	Fuel oil and lubricants
Perlengkapan dan suku cadang	332.504	263.018	Spare parts and materials used
Pembelian batubara	196.411	652.186	Coal purchases
Jasa pihak ketiga	186.927	67.148	Third party services
Amortisasi	76.942	101.854	Amortization

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Pajak bumi dan bangunan	76.164	90.896
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	57.759	50.159
Listrik	5.737	13.531
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	150.528	61.722
Subtotal	11.025.600	9.547.489
Persediaan batubara dan sawit: Awal tahun	1.006.662	1.116.573
Akhir tahun (Catatan 8)	(1.067.738)	(1.006.662)
Beban pokok pendapatan	10.964.524	9.657.400

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Pamapersada Nusantara	2.226.311	2.579.309
Lain-lain (masing-masing jumlah beban pokok pendapatan)	4.346.946	3.625.454
Subtotal	6.573.257	6.204.763
Pihak berelasi		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.043.471	3.245.815
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok pendapatan)	347.796	206.822
Subtotal	4.391.267	3.452.637
Total	10.964.524	9.657.400

27. EXPENSES BY FUNCTION (continued)

The components of cost of revenue are as follows: (continued)

	2017	2016	
			Land and building tax
			Environmental reclamation and mine closure
			Electricity
			Others (each below Rp10,000)
Subtotal	11.025.600	9.547.489	Subtotal
Persediaan batubara dan sawit: Beginning of year	1.006.662	1.116.573	Coal and palm oil inventories: Beginning of year
End of year (Note 8)	(1.067.738)	(1.006.662)	End of year (Note 8)
Cost of revenue	10.964.524	9.657.400	Cost of revenue

Details of third party services and other services with transactions more than 10% of total cost of revenue are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pamapersada Nusantara	2.226.311	2.579.309	PT Pamapersada Nusantara
Lain-lain (masing-masing jumlah beban pokok pendapatan)	4.346.946	3.625.454	Others (each below 10% of total cost of revenue)
Subtotal	6.573.257	6.204.763	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.043.471	3.245.815	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok pendapatan)	347.796	206.822	Others (each below 10% of total cost of revenue)
Subtotal	4.391.267	3.452.637	Subtotal
Total	10.964.524	9.657.400	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

27. EXPENSES BY FUNCTION (continued)

General and administrative expenses consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2017	2016	
Gaji, upah dan imbalan karyawan	810.171	450.974
Jasa pihak ketiga	86.068	100.307
Sewa kendaraan dan peralatan	84.296	104.093
Sumbangan (Catatan 29d)	59.942	93.001
Perjalanan dinas	52.963	49.959
Penyusutan dan amortisasi	18.713	23.601
Pelatihan	8.287	18.660
Perlengkapan dan suku cadang	8.201	17.687
Bahan bakar dan pelumas	7.599	9.077
Bina lingkungan	-	81.436
Lainnya di bawah Rp10.000)	197.673	161.853
Total	1.333.913	1.110.648

Salaries, wages and employee benefits
Third party service
Rental of vehicles and equipment
Donations (Note 29d)
Business travel
Depreciation and amortization
Training
Spare parts and materials used
Fuel, oil and lubricants
Community development
Others (each below Rp10,000)

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2017	2016	
Gaji, upah dan imbalan karyawan	279.782	172.910
Penyusutan dan amortisasi	160.128	151.643
Jasa pihak ketiga	116.043	62.432
Jasa angkutan	107.917	117.401
Surveyor dan jasa dermaga	55.128	7.875
Sewa kendaraan dan peralatan	52.180	43.794
Perlengkapan dan suku cadang	40.860	69.323
Bahan bakar dan pelumas	18.566	18.094
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	80.736	52.713
Total	911.340	696.185

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation and amortization
Third party services
Transportation
Surveyor and port services
Rental of vehicles and equipment
Spareparts and materials used
Fuel and lubricants
Others (each below Rp10,000)

28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terdiri dari:

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES

Finance income consists of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2017	2016	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	122.215	132.598
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	62.685	69.089
Total	184.900	201.687

Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Interest income from placement of bonds

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Beban bunga dari pinjaman bank	69.133	129.175
Beban bunga dari liabilitas sewa pembiayaan	34.456	19.660
Total	103.589	148.835

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)

Finance costs consists of the following:

Interest expenses from bank borrowings
Interest expenses from financial lease liability

Total

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PTBPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Banjarsari. Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2011 disepakati sebesar AS\$21,1 (nilai penuh) per metrik ton.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. surat 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 9 tanggal 4 April 2016 dan Peraturan Menteri ESDM No. 24 tanggal 13 September 2016, Perusahaan melakukan estimasi harga batubara untuk penjualan kepada BPI sebesar AS\$30,31 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan Menteri ESDM.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal Sales Agreements

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

On December 7, 2011, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with BPI with agreement No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 regarding long-term coal sales to Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Banjarsari. Based on the agreement, the selling price for 2011 was US\$21.1 (full amount) per metric ton.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On December 30, 2014, Directorate General of Energy Mineral and Resources ("DGEMR") issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price per metric ton for 2016 is US\$39.39 (full amount).

Based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No.9 dated April 4, 2016 and the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 24 dated September 13, 2016, the Company estimates its coal price for sales to BPI in the amount of US\$30.31 (full amount) per metric ton.

The Company still applies coal selling price per ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from Minister of Energy and Mineral Resources between the Company and BPI.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")
(lanjutan)**

Jumlah penjualan kepada BPI adalah sebesar Rp84 miliar (nilai penuh) di tahun 2017 (2016: Rp43.38 miliar) (nilai penuh).

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power ("PTIP") dengan perjanjian No. PLN: 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA: 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2013 disepakati sebesar Rp631.241 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PTIP pada tanggal 1 Juli 2016, telah disepakati bahwa harga batubara rata-rata tahun 2016 sebesar Rp688.988 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan addendum kelima perjanjian tersebut pada tanggal 4 Desember 2017 telah disepakati bahwa harga batubara tahun 2017 sebagai berikut:

Periode/Period

Januari/January - Maret/March 2017
April - September/September 2017
Juli/July - September 2017
Oktober/October - Desember/December 2017

Perusahaan telah menempatkan jaminan pelaksanaan terkait perjanjian jual beli batubara dengan PTIP (PLTU Suralaya) melalui bank garansi sejumlah Rp121.166 untuk tahun 2017 (2016:Rp120.679).

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp2,9 triliun (nilai penuh) dan Rp2,6 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")
(continued)**

Total sales to BPI in 2017 amounted to Rp84 billion (2016: Rp43.38 billion) (full amount).

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On January 28, 2013, the Company re-entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power ("PTIP") with agreement No. 12.PJ/061/IP/2013 of PLN and No. 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 of PTBA regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of ten years from January 1, 2013 until December 31, 2022.

Based on the agreement, the selling price for 2013 was Rp631,241 (full amount) per metric ton.

Based on a pricing meeting between management and PTIP on July 1, 2016, it was agreed that the average coal price in 2016 amounted to Rp688,988 (full amount) per metric ton

Based on the fifth addendum of the agreement on December 4, 2017 it has been agreed that the coal price of 2017 shall be as follows:

(Rp per ton)

807.770
807.770
911.942
874.655

The Company has placed performance bond regarding the coal sales agreement with PTIP (PLTU Suralaya) through bank guarantee amounting to Rp Rp121,166 for year 2017 (2016:Rp120,679).

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) in 2017 and 2016 amounted to Rp2.9 trillion (full amount) and Rp2.6 trillion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk PLTU Bukit Asam dengan perjanjian No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN kembali mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023. Dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 7 November 2016, telah disepakati bahwa rata-rata harga batubara di tahun 2016 sebesar Rp461.673 (nilai penuh).

Berdasarkan amandemen kelima perjanjian No. PTBA: 96/K/PM/PTBA-PLN/2014 tanggal 19 Desember 2017 menjadi perjanjian No. PTBA: 092/K/PM/PTBA-PLN/2017 telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2017 sebagai berikut:

Periode/Period	(Rp per ton)
Januari/January - Juni/June 2017	580.560
Juli/July - September/September 2017	684.732
Oktober/October - Desember/December 2017	647.236

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp184 miliar (nilai penuh) pada tahun 2017 (2016: Rp 205,3 miliar) (nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for PLTU Bukit Asam with agreement No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA dated at 21 May 2004, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tons of coal to PLTU Bukit Asam effective from January 1, 2004 until December 31, 2013.

On October 14, 2014, management and PLN entered into agreement for coal sale to PLTU Bukit Asam during the period starting from January 1, 2014 until December 31, 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Based on the meeting for price determination between management and PLN on November 7, 2016, it was agreed that the average coal price in 2016 was Rp461,673 (full amount).

Based on the fifth amendment of agreement No. PTBA: 96/K/PM/PTBA-PLN/2014, on December 19, 2017 to become the agreement No. PTBA: 092/K/PM/PTBA-PLN/2017, it was agreed that the price of coal in 2017 is as follows:

Total sales to PLTU Bukit Asam in 2017 amounted to Rp184 billion (full amount) (2016: Rp205.3 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan Nopember 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031. Berdasarkan notulen rapat tanggal 21 Maret 2013, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 harga jual per ton disepakati sebesar Rp586.248 (nilai penuh).

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 28 Desember 2016 disepakati bahwa rata-rata harga batubara di tahun 2016 sebesar Rp661.803 (nilai penuh).

Berdasarkan amandemen keenam perjanjian jual beli batubara No. 024/K/PM/PTBA-PLN/2004 menjadi perjanjian nomor 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga batubara di tahun 2017 sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>
Januari/January - Juni/June 2017
Juli/July – September/September 2017
Oktober/October - Desember/December 2017

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan di tahun 2017 adalah sebesar Rp348,01 miliar (2016: Rp350,6 miliar) (nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On October 9, 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tons of coal to PLTU Tarahan effective from April 1, 2007 until December 31, 2031. Based on the minutes of meeting dated March 21, 2013, effective from January 1, 2013 until December 31, 2013, the agreed selling price per ton was Rp586,248 (full amount).

Based on a pricing meeting between management and PLN on the date December 28, 2016 it was agreed that the average coal price in 2016 amounted to Rp661.803 (full amount).

Based on the sixth amendment of the coal sale and purchase agreement No. 024/K/PM/PTBA-PLN/2004 to the agreement number 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated December 19, 2017, it was agreed that coal price in 2017 as follows:

<u>(Rp per ton)</u>
782.271
886.444
848.947

Total sales to PLTU Tarahan in 2017 amounted to Rp348.01 billion (2016: Rp350.6 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") Tahap V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012, harga jual per ton untuk 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp581.771 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Berdasarkan amandemen keempat perjanjian jual beli batubara No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 menjadi perjanjian No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga batubara di tahun 2017 sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>	<u>(Rp per ton)</u>
Januari/January - Juni/June 2017	761.275
Juli/July - September/September 2017	865.448
Oktober/October - Desember/December 2017	828.667

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Nanggroe Aceh Darussalam, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumatera Barat, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jawa Barat, Indramayu
- PLTU 1 Nusa Tenggara Barat, Bima
- PLTU 2 Nusa Tenggara Timur, Kupang
- PLTU 1 Kalimantan Barat, Parit Baru
- PLTU 2 Kalimantan Barat, Bengkayan
- PLTU Sulawesi Selatan, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulawesi Utara, Amurang

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp3,2 triliun (nilai penuh) dan Rp2,1 triliun (nilai penuh) masing masing pada tahun 2017 dan 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia**

Based on Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated December 28, 2012, the selling price per ton for 1 January 2013 until December 31, 2013 was Rp581,771 (full amount) for 2,500,000 metric tons of coal.

Based on the fourth amendment of the coal sale agreement No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 to the agreement No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated on December 19, 2017, it was agreed that the coal price in 2017 is as follows:

Details of these PLTUs are as follows:

Total sales to PLN in 2017 and 2016 amounted to Rp3.2 trillion (full amount) and Rp2.1 trillion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk tahun 2017 sebesar Rp452 (2016: Rp448) (nilai penuh)/ton/kilometer terdiri dari AS\$0,0108 (2016: AS\$0,0105) (nilai penuh)/ton/kilometer dan Rp307 (2016: Rp303) (nilai penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp3,7 triliun (nilai penuh) dan Rp2,9 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati tahun 2017 sebesar Rp598 (2016: Rp589) (nilai penuh)/ton/kilometer terdiri dari AS\$0,0107 (2016: AS\$0,0105) (nilai penuh)/ton/kilometer dan Rp455 (2016: Rp448) (nilai penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp330 miliar (nilai penuh) dan Rp315 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKA agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 2017 amounted to Rp452 (2016: Rp448) (full amount)/ton/kilometer consists of US\$0.0108 (2016: US \$ 0.0105) (full amount)/ton/kilometer and Rp307 (2016: Rp303) (full amount)/ton/kilometer.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2017 and 2016 amounted to Rp3.7 trillion (full amount) and Rp2.9 trillion (full amount), respectively.

Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery from Tanjung Enim to Port Kertapati agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for year 2017 amounted to Rp598 (2016: Rp589) (full amount)/ton/kilometer consists of US\$0.0107 (2016: US\$0.0105) (full amount)/ton/kilometer and Rp455 (2016: Rp448) (full amount)/ton/kilometer.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2017 and 2016 amounted to Rp330 billion (full amount) and Rp315 billion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (Paket 06-006R) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") untuk periode 1 Juli 2008 sampai dengan 30 September 2013. Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 29.200.000 Bank Cubic Meter ("BCM") untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,47 km dan 9.300.000 ton batubara dengan jarak angkut 3,40 km. Jumlah biaya penambangan adalah AS\$34,36 juta (nilai penuh) dan Rp444,16 miliar (nilai penuh) (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum III tanggal 11 Oktober 2013, lingkup pekerjaan yang semula meliputi pekerjaan pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara di Banko Barat diubah menjadi pekerjaan jasa pemindahan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di Banko Barat. Periode pelaksanaan diubah menjadi 1 Juli 2013 hingga 31 Desember 2015 dengan target produksi sebesar 11.500.000 BCM.

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extension

Pada tanggal 17 Nopember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan dump truck pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan PT Pama Persada Nusantara ("Pama") melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan adalah AS\$282,92 juta dan Rp3,160 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Banko Barat

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (Package 06-006R) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") for the period from July 1, 2008 to September 30, 2013. Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to achieve the production targets on schedule which are 29,200,000 Bank Cubic Meter ("BCM") for soil with an average distance of 3.47 km and 9,300,000 tons for coal with an average distance of 3.40 km. The total mining cost is US\$34.36 million (full amount) and Rp444.16 billion (full amount) (including VAT).

Based on addendum III dated October 11, 2013, the scope of work, which previously included top soil stripping and coal mining in Banko Barat was changed to top soil stripping and heavy equipment and dump trucks rent for excavation and transportation of coal in Banko Barat. The contract period was changed to July 1, 2013 until December 31, 2015 with production target of 11,500,000 BCM.

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extension

On November 17, 2011, the Company entered into an agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with PT Pama Persada Nusantara ("Pama") by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period August 1, 2011 to July 31, 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tons for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost is US\$282.92 million and Rp3.160 trillion (full amount) (including VAT).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)**

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extension (lanjutan)

Berdasarkan addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 tanggal 4 April 2014, jangka waktu pelaksanaan paket 10-200.R.2 diperpanjang hingga 31 Desember 2018 dengan target produksi sebesar 220.034.971 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 53.650.186 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3 km. Jumlah biaya penambangan adalah AS\$388,98 juta (nilai penuh) dan Rp6,635 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 165.638.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 40.800.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,5 km. Jumlah biaya penambangan adalah AS\$293,26 juta (nilai penuh) dan Rp5,04 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Untuk jasa penambangan dan sewa alat berat PT. Pamapersada Nusantara (PAMA) tahun 2017, saat ini perjanjiannya masih mengacu pada risalah rapat pada tanggal 16 Maret 2017 antara manajemen Perusahaan dan manajemen PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp1,51 miliar (nilai penuh) dan Rp 1,90 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Mining Service Agreements (continued)

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extension (continued)

Based on addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 dated April 4, 2014, service period for package 10-200.R.2 is extended to December 31, 2018 with target production of 220,034,971 BCM for soil with average distance of 4.5 km and 53,650,186 tons for coal with an average distance of 3 km. The total mining cost is US\$388.98 million (full amount) and Rp6.635 trillion (full amount) (including VAT).

On April 11, 2014, the Company entered into an additional agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from February 1, 2014 to January 31, 2019. The production targets which have to be achieved on schedule are 165,638,000 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 40,800,000 tons for coal with an average distance of 3.5 km. Total mining cost is US\$293.26 million (full amount) and Rp5.04 trillion (full amount) (including VAT).

On 2017, the agreement for top soil stripping service and rental of heavy equipment is based of minutes of meeting on March 16, 2017 between Group's management and management of PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp1.51 billion (full amount) and Rp1.90 trillion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah**

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemprov Sumsel, Pemda Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2016, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 2 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan akan memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2017 (2016: Rp14,5 miliar) (nilai penuh).

Pada tanggal 5 April 2016 terjadi perubahan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel yang menyatakan bahwa dana peran serta dialokasikan untuk pembangunan Venue Lapangan Tennis Indoor senilai Rp149 miliar guna pelaksanaan Asian Games XVIII Tahun 2018 di Sumatera Selatan.

Berdasarkan surat dari Gubernur Sumatera Selatan No. 640/0050/DPKP/2018 tanggal 5 Januari 2018 mengenai Kelanjutan Pembangunan Bukit Asam Convention Hall, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun sarana umum/sarana olahraga di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 senilai Rp128 miliar.

Hal ini dikarenakan tidaktercapainya kesepakatan pembangunan Bukit Asam Convention Hall untuk perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 antara Perusahaan dengan calon kontraktor, PT Wika Gedung dan PT Nindya Karya (Persero) berdasarkan surat No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government**

On December 2, 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatra ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatra Province ("Pemprov Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2016, based on a mutual agreement between the Company and Pemprov Sumsel dated March 2, 2016 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has paid a contribution amounting to Rp14.5 billion (full amount) for 2017 (2016: Rp14.5 billion) (full amount).

On April 5, 2016 there was a change of in agreement between the Company and the Provincial Government of South Sumatera stating that the allocation fund is allocated for the construction of the Tennis Indoor Venue amounting to Rp149 billion for the implementation of the Asian Games XVIII Year 2018 in South Sumatera.

Based on the Governor of South Sumatera letter No. 640/0050/DPKP/2018 dated January 5, 2018 regarding continuance of Bukit Asam Convention Hall development, the Company obliged to build public facilities/sport facilities in Jakabaring area which is not related to Asian Games XVIII 2018 for amounted Rp128 billion.

This obligation due to no solution to reach agreement of Bukit Asam Convention Hall Development for Asian Games XVIII 2018 between the Company and contractor candidate, PT Wika Gedung and PT Nindya Karya (Persero) based on President Director Letter No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 dated December 28, 2017.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII Tahun 2018 dengan nama Bukit Asam Conventional Hall (BACH) akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 atau No. Pemkab Muara Enim: 970/01/Penda-3/2016 tanggal 14 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp18 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2017 (2016: Rp18 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 atau No. Pemkab Muara Enim: 970/01/Penda-3/2016 tanggal 14 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp18 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2017 (2016: Rp18 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 atau No. Pemerintah Kabupaten Lahat ("Pemkab Lahat"): 35/PERJ/LAHAT/2016 tanggal 21 Oktober 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2017 (2016: Rp10 miliar) (nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government (continued)**

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov Sumsel dated February 13, 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that is not related to the 2018 Asian Games XVIII sport event under the name of Bukit Asam Conventional Hall (BACH) will be conducted in 2018 and finished in 2019.

Based on an agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 or No. Pemkab Muara Enim: 970/01/Penda-3/2016 dated March 14, 2016 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp18 billion (full amount) for 2017(2016: Rp18 billion) (full amount).

Based on an agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 or No. Pemkab Muara Enim: 970/01/Penda-3/2016 dated March 14, 2016 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp18 billion (full amount) for 2017(2016: Rp18 billion) (full amount).

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 or No. Government of Lahat Regency ("Pemkab Lahat"): 35/PERJ/LAHAT/2016 dated October 21, 2016 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution amounting to Rp10 billion (full amount) for 2017 (2016: Rp10 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

e. Perjanjian Jual Beli Saham IPC dengan TPR dan MHB

Pada tanggal 26 Januari 2015, IPC menandatangani perjanjian jual beli saham "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") atas rencana akuisisi 100% saham TPR dan 100% saham MHB dengan nilai total akuisisi untuk ke-2 perusahaan tersebut sebesar AS\$36.000.000 kepada para pemegang saham TPR dan MHB yang terdiri dari PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah dan Luman Andy.

PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan perjanjian No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 dimana jangka waktu PPJB diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

Pada tanggal 15 Mei 2015, IPC menandatangani perjanjian pengalihan saham TPR dan MHB setara dengan 34,17% saham masing-masing di TPR dan MHB, dengan nilai total sebesar AS\$12.300.000. Tidak ada perbedaan antara jumlah kas yang dibayarkan oleh IPC dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh.

TPR dan MHB masing-masing merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengangkutan dan perdagangan batubara dan usaha jasa dermaga dan bongkar muat. TPR dan MHB berdomisili di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2017, IPC meminta persetujuan pemegang saham mengenai pengakhiran PPJB dan addendumnya serta pengembalian 34,17% saham di TPR dan MHB, dan menerima kembali AS\$12.300.000 atas investasi IPC di TPR dan MHB. Pemegang saham meminta IPC melakukan kajian hukum dan bisnis oleh konsultan independen tentang rencana pengakhiran PPJB TPR dan MHB. Kajian hukum sudah dilakukan oleh Widyawan & Partners dengan laporannya pada tanggal 24 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kajian bisnis masih dalam proses.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Shares Sales Purchase Agreement IPC with TPR & MHB

On January 26, 2015, IPC signed the Shares Sale Purchase Agreement "Perjanjian Pengikatan Jual Beli" ("PPJB") about the 100% shares acquisition of TPR and 100% shares acquisition of MHB with total acquisition value for both companies amounting to US\$36,000,000 to the shareholders of TPR and MHB which consists of PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and Luman Andy.

The PPJB have been amended several times. The latest amendment was based on agreement No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 in which the period of PPJB is extended until August 31, 2016.

On May 15, 2015, IPC signed the agreement for shares take over of TPR and MHB amounting to US\$12,300,000 or equivalent to 34.17% shares for TPR and MHB. There was no difference between the amount of consideration cash paid by IPC with the amount of fair value of identifiable net assets acquired.

The scope of activities of TPR and MHB comprises coal mining activities, coal transportation and coal trading and port service activities. TPR and MHB are located in South Kalimantan and Central Kalimantan, respectively.

In Annual General Meeting Shareholders dated May 31, 2017, IPC asked for shareholders' approval regarding termination of PPJB and its addendum, also returning its 34.17% share in TPR and MHB, and receive refund of US\$12,300,000 for IPC's investment in TPR and MHB. Shareholders asked IPC to conduct legal and business study by independent consultant regarding termination plan of PPJB in TPR and MHB. Legal study has been performed by Widyawan & Partners with its report dated October 24, 2017. As of the date of the consolidated statement of financial position, business study was still in process.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Induk Transaksi Derivatif antara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
dengan PT Bukit Energi Investama**

Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Bukit Energi Investama ("BEI") mengadakan perjanjian Transaksi Derivatif dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang ditandatangani oleh kedua pihak dalam bentuk Perjanjian Induk dimana BNI setuju untuk mengatur transaksi kontrak berjangka mata uang asing, seperti diatur dalam setiap konfirmasi yang dibuat. Apabila terjadi wanprestasi, BEI setuju untuk membayarkan segala denda yang ditanggung oleh bank, termasuk denda yang ditanggung bank kepada pihak ketiga dan instansi terkait lainnya.

**g. Perjanjian Jasa Alih Muat Batubara antara
Perusahaan dengan PT Bukit Prima Bahari**

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Alih Muat Batubara (*Transshipment*) dari Dermaga Kertapati ke *Mother Vessel* di Tanjung Kampeh (SPPH 6709) dengan PT Bukit Prima Bahari ("BPB"). Jumlah batubara curah yang akan dibongkar dan dilakukan *transshipment* adalah sebesar 4.800.000 MT untuk jangka waktu 2 tahun atau 24 bulan terhitung dari tanggal diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal berakhirnya pelaksanaan pekerjaan. Tarif jasa *transshipment* adalah sebesar Rp69.300/MT termasuk PPN 10%. Total nilai pekerjaan sebesar Rp332 miliar (nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Master Agreement of Derivative Transaction
between PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk and PT Bukit Energi
Investama**

On May 12, 2017, PT Bukit Energi Investama ("BEI") entered into Derivative Transaction with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") signed by both parties in the form of Master Agreement whereby BNI agreed to govern foreign exchange forward or option, on the basis as specified in each confirmation to be made. If there is an event of default, BEI shall pay the sum of penalties incurred by the bank, including but not limited to, penalties incurred by the bank to third party and every transaction related instances.

**g. Coal Transshipment Service Agreement
between the Company and PT Bukit Prima
Bahari**

On September 25, 2017, the Company entered into Coal Transshipment Service Agreement from Kertapati Dock to the Mother Vessel in Tanjung Kampeh (SPPH 6709) with PT Bukit Prima Bahari ("BPB"). The amount of coal to be discharged and shipped amounted to 4,800,000 MT for the time period of 2 years or 24 months starting from the release of Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) up to the end of working period. Transshipment service fee is amounting to Rp69,300/MT including VAT of 10%. Total value of the service is amounting to Rp332 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issuance of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things:

- *KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP - the mining license under the Law - by January 11, 2010 at the latest.*
- *The procedures for IUP issue will be issued by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by July 11, 2009.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Kelompok Usaha, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Kelompok Usaha telah memperoleh IUP untuk semua area eksploitasi/pengembangan yang dimiliki.

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO")

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 Nopember 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan DJMBP Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.2183K/30/MEM/2017, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2017 adalah 26,13% (2016: tidak ada batasan DMO). Pada tahun 2017 dan 2016 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah masing-masing 62% dan 59,20% dari total penjualan Kelompok Usaha.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mining Law No. 4/2009 (continued)

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for all of its exploitation/development areas.

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

This ministerial regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the DGMCG, including credits held by traders on behalf of a mining company.

According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No. 2183/K/30/MEM/2017, the minimum DMO percentage for 2017 is 26.13%. (2016: There is no minimum amount of DMO). For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Group's sales to domestic customers represent 62% and 59.20% of the total revenue of the Group, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen ESDM No. 07/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister Regulation No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities.

The Permen ESDM No. 07/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantee in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare and provide (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menempatkan bank garansi untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area tambang Airlaya, Muara Tiga Besar, dan Bangko Barat, masing-masing sebesar Rp19,8 miliar (nilai penuh), Rp16,8 miliar (nilai penuh), dan Rp2,7 miliar (nilai penuh). Perusahaan juga telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1,3 miliar (nilai penuh) untuk IUP – Operasi Produksi Banko Tengah.

**Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)</u>
2009	28.764.209.900
2010	1.559.358.300
2011	1.628.534.100
2012	1.583.725.100
2013	1.705.189.900
Total	35.241.017.300

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Pebruari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP - Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

As of December 31, 2016, the Company has placed bank guarantees as reclamation guarantees for IUP - Production Operation Airlaya, Muara Tiga Besar and Bangko Barat amounting to Rp19.8 billion (full amount), Rp16.8 billion (full amount) and Rp2.7 billion (full amount), respectively. The Company has also placed a time deposit amounting to Rp1.3 billion (full amount) for Banko Tengah IUP - Production Operation.

**Reclamation and mine closure guarantee for
BBK**

On August 10, 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, has approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP - Production Operation. Up to the date of these financial statements, management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012

Pada tanggal 6 Januari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 09/2012 yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 06 Januari 2012.

Peraturan Menteri No. 09/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian pemerintah selain penerimaan negara bukan pajak adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh penerimaan bukan pajak secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 09/2012.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Harga patokan batubara (HPB) adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *coking metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- Harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- Harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi;

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No. 09/2012

On January 6, 2012 the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 09/2012 outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation is effective January 06, 2012.

Ministerial Regulation No. 09/2012 governs, among other things, the following:

- type and rate from Government's share of income applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;
- the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence.

This regulation also requires mining companies to pay all Government's non-tax revenue to state treasury.

Royalty fees will be calculated based on rate of coal calory of actual sales price as further explained in Ministerial Regulation No. 09/2012.

On March 21, 2013, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decree of General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amends Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment, which regulates:

- The coal benchmark price is benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by General Director on behalf Ministry;
- Coal price is price agreed by seller and buyer in certain time based on HPB;
- Actual price is coal price after calculation of price adjustment including transshipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost;

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Peraturan Menteri No. 24/2016

Pada tanggal 6 September 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri ESDM No. 9/2016 tentang Tata Cara Penyediaan dan Penetapan Harga Batubara untuk Pembangkit Listrik Mulut Tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas stockpile pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan eskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No. 09/2012(continued)

On March 24, 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- *The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the 3 (three) last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

Ministerial Regulation No. 24/2016

On April September 6, 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9/2016 related to Procedures for Supply of Coal and for Determining The Price of Coal for Power Plant at the Entrance of the Mine. This amended regulation governs:

- *the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.*
- *determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalty contribution after calculating for escalation.*
- *the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.*

As of the date of issue of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of this regulation on the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Pada tanggal 9 September 2014, Kelompok Usaha telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014

On July 15, 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal Products in which implementation is based on Regulation of the Director General of Mineral and Coal No. 714.K/30/DJB/2014 on the Procedure and Criteria for the Granting of Registered Coal Exporter Recommendations dated August 12, 2014.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

As of September 9, 2014, the Group has obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Penjualan produk		
PLN	6.331.402	2.210.400
PTIP	3.370.388	4.540.839
PT Pusri	176.226	-
PT Semen Padang	97.130	59.100
BPI	84.359	43.383
PT Timah Tbk	13.005	15.099
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	111.369
Lainnya	92.543	-
Total	10.165.053	6.980.190
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	52%	49%

31. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions and balances with related parties

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

Sale of goods
PLN
PTIP
PT Pusri
PT Semen Padang
BPI
PT Timah Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Others
Total
As a percentage of total revenue

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2017	2016
Pembelian barang/jasa		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.043.470	3.245.815
PT Pertamina (Persero)	368.225	58.476
PLN	27.745	27.724
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	11.534	8.589
Total	4.450.974	3.340.604
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	37%	32%
Penghasilan keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.392	51.549
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	23%	26%
Beban keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.824	69.319
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan	30%	47%
Pembayaran iuran dana pensiun DPBA	20.952	85.557
Sebagai persentase terhadap jumlah beban gaji	2%	14%

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows: (continued)

Purchase of goods/services	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Pertamina (Persero)	
PLN	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
Total	
As a percentage of total cost of revenue and operating expenses	
Finance income	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
As a percentage of total finance income	
Finance cost	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
As a percentage of total finance cost	
Pension fund contribution payment DPBA	
As a percentage of total salary expense	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.718	8.838	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.038	13.330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.305	4.290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.729	318.153	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	18	216	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	135	171.663	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah
Dolar AS			US dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.118	591.713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.865	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.748	509.804	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	273	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Singapura			Singapore dollar
BNI	62	82	BNI
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.487	6.161	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	411.223	1.624.523	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.700	220.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	290.400	220.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234.450	561.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000	150.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	100.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah
Dolar AS			US dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	948.360	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia (Persero) Tbk	270.960	161.232	Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	48.622	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	2.379.870	1.362.404	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Aset				Assets
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah				Rupiah
PTIP	1.972.627	768.640		PTIP
PLN	1.344.097	374.357		PLN
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	52.596	22.630		PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwijaya	27.849	-		PT Pupuk Sriwijaya
PT Timah Tbk	13.006	-		PT Timah Tbk
PT Semen Padang	-	4.292		PT Semen Padang
Dolar AS				US dollar
BPI	339.276	298.372		BPI
	3.749.451	1.468.291		
Piutang lainnya				Other receivables
HBAP	45.893	43.383		HBAP
Total	3.795.344	1.511.674		Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual				Available for sales financial assets
Rupiah				Rupiah
RDPT PNM Perumnas	107.151	106.945		RDPT PNM Perumnas
RDPT Danareksa BUMN				RDPT DNRK BUMN
Fund 2016 Properti III	51.630	51.607		Fund 2016 Properti III
Reksadana Danareksa				Reksadana Danareksa
RDPT Danareksa BUMN				RDPT Danareksa BUMN
Fund 2015 Properti II	50.949	50.993		Fund 2015 Properti II
RDPT Danareksa BUMN				RDPT Danareksa BUMN
Fund 2014 Properti I	35.769	35.754		Fund 2014 Properti I
Proteksi 33	-	101.433		Proteksi 33
Reksadana Danareksa				Reksadana Danareksa
Gebyar Dana Likuid	-	126.974		Gebyar Dana Likuid
RDPT PNM Pembiayaan				RDPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN 2015	-	51.154		Mikro BUMN 2015
RDPT PNM Properti Syariah	-	30.026		RDPT PNM Properti Syariah
RDPT Pembiayaan Mikro				RDPT Pembiayaan Mikro
BUMN 2015 Seri II	-	20.209		BUMN 2015 Seri II
RDPT DNRK (Danareksa)				RDPT DNRK (Danareksa)
BUMN Fund				BUMN Fund
2013 Infrastruktur 3	-	7.487		2013 Infrastruktur 3
	245.499	582.582		
Dolar AS				US dollar
Obligasi PT Pertamina				Obligasi PT Pertamina
(Persero) (USD)	163.166	136.375		(Persero) (USD)
	408.665	718.957		
Total aset yang terkait dengan pihak berelasi	6.995.102	5.217.558		Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	32%	28%		As a percentage of total assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

		31 Desember/December 31,			
		2017	2016		
Liabilitas				Liability	
Utang usaha				Trade payables	
Rupiah				Rupiah	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	100.935			- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Pertamina (Persero)	21.667		22.599	PT Pertamina (Persero)	
PT Krakatau Engineering	14.632		17.907	PT Krakatau Engineering	
PT Dahana (Persero)	9.975		5.943	PT Dahana (Persero)	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9.958		48.993	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
Koperasi Karyawan Batubara	901		-	Koperasi Karyawan Batubara	
PT Sucofindo (Persero)	799		234	PT Sucofindo (Persero)	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-		6.128	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT Hutama Karya (Persero)	-		4.888	PT Hutama Karya (Persero)	
Lainnya	30.853		113	Others	
Dolar AS				US dollar	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	46.355		-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
Total	236.075		106.805	Total	
Beban akrual				Accruals	
Rupiah				Rupiah	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9.774		207.596	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	128.765		318.462	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Krakatau Engineering	22.959		112.949	PT Krakatau Engineering	
Dolar AS				US dollar	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.644		-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	60.227		-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Krakatau Engineering	20.261		-	PT Krakatau Engineering	
Euro				Euro	
PT Krakatau Engineering	3.357		-	PT Krakatau Engineering	
Total	251.987		639.007	Total	
Pinjaman bank				Bank borrowings	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	570		950.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.000		7.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Dolar AS				US dollar	
PT Bank Syariah Mandiri	68.232		92.640	PT Bank Sharia Mandiri	
Total	77.802		1.050.140	Total	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	7%		22%	As a percentage of total liabilities	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Kelompok Usaha. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

2017								
	Direks/ Board of directors		Dewan komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2,07	47.798	0,97	22.360	-	-	0,26	5.886
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0,02	382
Jumlah	2,07	47.798	0,97	22.360	-	-	0,28	6.268
2016								
	Direks/ Board of directors		Dewan komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6,00	49.127	2,36	19.035	-	-	0,16	2.114
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0,02	377
Jumlah	6,00	49.127	2,36	19.035	-	-	0,18	2.491

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Group. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses (unaudited) is shown below:

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/ Funds placement and bank borrowings

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships(continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PLN	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
PT Semen Padang	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT PP Pracetak	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material Purchase</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa survey batubara/ <i>Coal survey service</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Nindya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
HBAP	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
BPI	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

Kebijakan Kelompok Usaha terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 22).

Laba per saham pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1, 22 dan 23).

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.476.444	2.006.188
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	10.540.375.745	10.540.375.745
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	425	190

*Net income attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*

Net income per share (full amount)

Kelompok Usaha tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group does not have any dilutive ordinary shares at December 31, 2017 and 2016.

33. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Kelompok Usaha adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Kelompok Usaha juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

33. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation, and palm processing and health service.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Kelompok Usaha berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

b. Informasi segmen

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

b. Segment information

Information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended 31 Desember/December 31, 2017					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Total sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	19.684.052	1.248.407	20.932.459	(1.461.429)	19.471.030	Revenues
Beban pokok pendapatan	(11.353.511)	(982.528)	(12.336.039)	1.371.515	(10.964.524)	Cost of revenue
Laba kotor	8.330.541	265.879	8.596.420	(89.914)	8.506.506	Operating profit
Beban usaha	(2.694.385)	(77.925)	(2.772.310)	164.319	(2.607.991)	Operating expenses
Laba usaha	5.636.156	187.954	5.824.110	74.405	5.898.515	Operating profit
Penghasilan keuangan	179.120	5.780	184.900	-	184.900	Finance income
Beban keuangan	(39.932)	(106.183)	(146.115)	42.526	(103.589)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	121.803	-	121.803	-	121.803	Share in net profit of joint ventures
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	5.897.147	87.551	5.984.698	116.931	6.101.629	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(32.690)	(1.156)	(33.846)	-	(33.846)	Final tax expense
Laba sebelum pajak final penghasilan badan	5.864.457	86.395	5.950.852	116.931	6.067.783	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(5.923)	(29.050)	(34.973)	(1.485.578)	(1.520.551)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5.858.534	57.345	5.915.879	(1.368.647)	4.547.232	Profit for the year
Aset segmen	23.375.814	2.570.468	25.946.282	(3.958.800)	21.987.482	Segment assets
Liabilitas segmen	7.698.076	2.164.347	9.862.423	(1.674.926)	8.187.497	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	523.635	162.103	685.738	-	685.738	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap, properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	1.080.458	1.724	1.082.182	-	1.082.182	Additions to fixed, mining properties/ deferred development expenditure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended 31 Desember/December 31, 2016					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Total sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	13.223.308	1.695.687	14.918.995	(860.126)	14.058.869	Revenues
Beban pokok pendapatan	(9.133.218)	(1.446.793)	(10.580.011)	922.611	(9.657.400)	Cost of revenue
Laba kotor	4.090.090	248.894	4.338.984	62.485	4.401.469	Operating profit
Beban usaha	(1.695.340)	(313.368)	(2.008.708)	138.046	(1.870.662)	Operating expenses
Laba usaha	2.394.750	(64.474)	2.330.276	200.531	2.530.807	Operating profit
Penghasilan keuangan	194.200	7.487	201.687	-	201.687	Finance income
Beban keuangan	(101.333)	(47.502)	(148.835)	-	(148.835)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	150.140	-	150.140	-	150.140	Share in net profit of joint ventures
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	2.637.757	(104.489)	2.533.268	200.531	2.733.799	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(35.386)	(1.497)	(36.883)	-	(36.883)	Final tax expense
Laba sebelum pajak final penghasilan badan	2.602.371	(105.986)	2.496.385	200.531	2.696.916	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(645.696)	(26.815)	(672.511)	-	(672.511)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.956.675	(132.801)	1.823.874	200.531	2.024.405	Profit for the year
Aset segmen	19.315.269	2.981.332	22.296.601	(3.719.827)	18.576.774	Segment assets
Liabilitas segmen	7.956.874	2.382.265	10.339.139	(2.314.770)	8.024.369	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	308.839	40.807	349.646	-	349.646	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap, properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	728.797	147.265	876.062	-	876.062	Additions to fixed, mining properties/ deferred development expenditure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Informasi menurut lokasi geografis penjualan:		
Indonesia	12.163.084	8.223.851
Cina	2.104.426	444.984
India	1.880.724	619.462
Hongkong	1.475.595	-
Filipina	519.710	-
Kamboja	468.269	403.029
Bangladesh	217.417	-
Malaysia	184.698	187.319
Pakistan	178.240	-
Thailand	117.604	305.605
Vietnam	61.040	-
Taiwan	52.719	1.184.973
Jepang	42.251	963.225
Korea	5.253	48.636
Singapura	-	1.673.432
Switzerland	-	-
Kanada	-	4.353
Total	19.471.030	14.058.869

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment information (continued)

Information by sales geographic location:
Indonesia
China
India
Hongkong
Philippine
Cambodia
Bangladesh
Malaysia
Pakistan
Thailand
Vietnam
Taiwan
Japan
South Korea
Singapore
Switzerland
Canada
Total

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha:

34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

31 Desember/December 2017	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	3.555.406	3.555.406	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	5.343.708	5.343.708	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	408.665	-	408.665	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	375.829	375.829	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	45.970	45.970	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	139.906	139.906	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	9.869.484	9.460.819	408.665	-	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha: (lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category: (continued)

				Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets		
31 Desember/December 2017					
Liabilitas keuangan/Financial Liability					
Utang usaha/Trade payables	(886.423)	-	-	-	(886.423)
Beban akrual/Accruals	(970.821)	-	-	-	(970.821)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefit liabilities	(731.162)	-	-	-	(731.162)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(335.017)	-	-	-	(335.017)
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(638.486)	-	-	-	(638.486)
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	(120.500)	-	-	-	(120.500)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3.682.409)	-	-	-	(3.682.409)
				Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets		
31 Desember/December 2016					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas	3.674.687	3.674.687	-	-	-
Cash and cash equivalents	2.285.065	2.285.065	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables					
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	718.957	-	718.957	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	159.465	159.465	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	43.383	43.383	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	154.010	154.010	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	7.035.567	6.316.610	718.957	-	-
Liabilitas keuangan/Financial Liability					
Utang usaha/Trade payables	(539.440)	-	-	-	(539.440)
Beban akrual/Accruals	(1.812.004)	-	-	-	(1.812.004)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefit liabilities	(290.622)	-	-	-	(290.622)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(1.605.927)	-	-	-	(1.605.927)
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(762.597)	-	-	-	(762.597)
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	(344.700)	-	-	-	(344.700)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(5.355.290)	-	-	-	(5.355.290)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKA dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

Dalam sektor pertambangan, Kelompok Usaha menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Kelompok Usaha tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- berkurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

35. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue its business with PTKA and the latter will be able to provide the necessary services.

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- *uncertainty due to delays in finalizing the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments try to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors an oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Kelompok Usaha dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Kelompok Usaha.

35. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

Based on past experience, management believes that a portion of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2017 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1: Rp13.548 (2016: Rp13.436), Dolar Singapura ("SGD") 1: Rp10.134 (2016: Rp9.299), Euro ("EUR") 1: Rp16.174 (2016: Rp14.162), dan Dolar Australia ("AUD") 1: Rp10.557 (2016: Rp9.724) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of USD1: Rp13,548 (2016: Rp13,436), Singapore dollar ("SGD") 1: Rp10,134 (2016: Rp9,299), Euro ("EUR") 1: Rp16,174 (2016: Rp14,162), dan Australian Dollar ("AUD") 1: Rp10,557 (2016: Rp9,764) (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	2017	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	2016	
Aset					Assets
Bank					Cash in bank
Pihak ketiga	USD 6.655.490	90.169	USD 16.700.425	224.387	Third parties
Pihak berelasi	USD 21.828.406	295.731	USD 82.002.872	1.101.790	Related parties
	AUD 1.008.112	11.487	AUD 633.572	6.161	
	SGD 6.157	62	SGD 8.833	82	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	USD 7.000.000	94.836	USD 3.000.000	40.308	Third parties
Pihak berelasi	USD 98.000.000	1.219.320	USD 12.000.000	161.232	Related parties
	AUD -	-	AUD 5.000.200	48.622	
Piutang usaha, bersih					Trade receivables, net
Pihak ketiga	USD 98.285.513	1.331.544	USD 46.933.604	630.600	Third parties
	SGD 4.886.343	49.516	SGD 529.228	4.921	
Pihak berelasi	USD -	-	USD 22.206.950	298.373	Related parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Pihak berelasi	USD 10.000.000	163.166	USD 10.000.000	136.375	Related parties
		3.255.831		2.652.851	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full amount)	2017	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full amount)	2016	
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	USD 4.689.059	63.527	USD 2.481.524	33.342	Third parties
	EUR 917.901	14.847	EUR 616.874	8.736	
Pihak berelasi	USD 3.421.557	46.355	USD -	-	Related parties
Pinjaman bank					Bank borrowings
Pihak ketiga	USD 5.036.284	68.232	USD 37.391.206	502.388	Third parties
Pihak berelasi	USD 4.311.547	257.215	USD -	-	Related parties
Beban akrual					Accrual third parties
Pihak ketiga	USD 17.286	234	USD 32.532.777	437.111	Related parties
Pihak berelasi	USD 6.351.763	87.132	USD -	-	
	EUR 207.540	3.357	EUR -	-	
		540.899		981.577	
Aset moneter dalam mata uang asing bersih		2.714.932		1.671.274	Net monetary foreign currency assets

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Pembiayaan aset tetap yang dibiayai melalui utang dan beban akrual	58.114	425.402	Acquisition of fixed assets through incurring payables and accruals
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	133.033	Acquisition of fixed assets through financial lease
Penambahan aset tetap melalui penggunaan uang muka	33.364	-	Addition of fixed assets through utilisation of advances
Total	91.478	558.435	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.
- c. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective

- a. PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted. This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.
- b. PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 73: Revenue from Contracts with Customers. This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.
- c. Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- d. PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- e. Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- f. Amandemen PSAK 53 – Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- h. PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- d. PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement Clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.
- e. Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020. This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.
- f. Amendments to PSAK 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted. This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.
- g. ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- h. PSAK 67 (2017 improvement) - Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67. In addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- i. Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- i. Amendments to PSAK 46 - Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
*FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY***

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016*	2015*	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.168.397	3.353.558	2.907.257	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5.240.456	2.231.433	1.493.487	Trade receivables, net
Aset keuangan				Available-for-sale
tersedia untuk dijual	408.665	718.957	623.879	financial assets
Persediaan	1.095.207	1.042.943	1.142.008	Inventories
Biaya dibayar di muka dan				Prepayments and
uang muka	47.650	100.755	214.630	advances
Pajak dibayar di muka	199.634	236.318	509.306	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	348.590	259.837	183.746	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	10.508.599	7.943.801	7.074.313	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari				Other receivables
pihak berelasi	693.346	765.358	910.197	from related parties
Biaya dibayar di muka				Prepayment and advances
dan uang muka	197.149	-	11.775	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas anak				and joint ventures
dan ventura bersama	1.595.604	1.595.604	1.565.965	Mining properties/
Properti pertambangan/				deferred development
beban pengembangan				expenditure
tangguhan	690.054	830.125	793.839	Fixed assets
Aset tetap	4.931.506	4.714.302	4.268.702	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	189.198	155.353	-	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	859.347	601.261	546.538	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	234.672	211.482	104.430	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.390.876	8.873.485	8.201.446	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	19.899.475	16.817.286	15.275.759	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali - Catatan 3

As restated - Note 3 *

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016*	2015*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha	445.227	381.105	476.801	Trade payables
Beban akrual	887.875	1.843.041	1.574.492	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	659.429	249.936	208.659	benefit liabilities
Utang pajak	764.034	93.535	156.618	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	198.803	1.285.900	1.159.833	Short-term bank borrowings
Provisi reklamasi				Provision for environmental
lingkungan dan penutupan tambang	191.068	170.254	110.900	reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari				Short-term portion of post -
liabilitas imbalan pascakerja	342.142	145.224	181.333	employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	259.985	274.086	40.495	Other short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.748.563	4.443.081	3.909.131	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	41.311	81.543	136.782	reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan				Post- employment
pascakerja	3.037.018	2.140.871	1.873.375	benefits obligation
Pinjaman bank	-	-	344.875	Bank borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.078.329	2.222.414	2.355.032	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.826.892	6.665.495	6.264.163	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar				Authorised - 5 Series A
saham Seri A Dwiwarna dan				Dwiwarna shares and
39.999.999.995 lembar				39.999.999.995
saham Seri B (2016: 1 lembar				Series B shares (2016: 1
saham Seri A Dwiwarna dan				Series A Dwiwarna shares
7.999.999.999 lembar				and 7,999,999,999
Seri B)				Series B shares)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid - 5
disetor penuh - 5 lembar saham				Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				shares and
11.520.659.245 lembar saham				11,520,659,245 Series B
Seri B dengan				shares with
nilai nominal Rp100 per				value of Rp100 per share
lembar saham (2016: 1 lembar saham				(2016: 1 Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				shares and 2,304,131,849
2.304.131.849 lembar saham Seri B				Series B shares and
dengan nilai nominal				with par value of
Rp500 per lembar saham)	1.152.066	1.152.066	1.152.066	Rp500 per share)
Tambahan modal disetor	30.486	30.486	30.486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(2.301.637)	(2.301.637)	(2.301.637)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in fair
aset keuangan tersedia				value of available-for-sale
untuk dijual	31.685	35.305	(11.571)	financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	11.355.301	9.950.969	8.607.269	Appropriated
Belum dicadangkan	2.804.682	1.284.602	1.534.983	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	13.072.583	10.151.791	9.011.596	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19.899.475	16.817.286	15.275.759	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali - Catatan 3

As restated - Note 3 *

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended December 31, 2017
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan	18.120.850	12.933.783	Revenue
Beban pokok pendapatan	(10.056.107)	(8.827.500)	Cost of revenue
Laba kotor	8.064.743	4.106.283	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(1.207.028)	(994.622)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(943.499)	(622.270)	Selling and marketing expenses
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	(324.890)	18.716	Other income (expense), net
Laba usaha	5.589.326	2.508.107	Operating profit
Penghasilan keuangan	176.366	193.107	Finance income
Beban keuangan	(34.051)	(94.815)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	5.731.641	2.606.399	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(32.139)	(35.167)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan	5.699.502	2.571.232	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(1.497.415)	(645.695)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	4.202.087	1.925.537	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(901.092)	(295.261)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	225.273	73.815	Related income tax expenses
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.620)	46.876	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(679.439)	(174.570)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	3.522.648	1.750.967	Total comprehensive income for the year

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2017
 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from available-for- sale financial assets	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares		Belum Dicadangkan/ Appropriated	dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2016	1.152.066	30.486	(2.301.637)	(11.571)	8.607.269	1.534.983	9.011.596	Balance as of January 1, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.925.537	1.925.537	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	-	-	1.343.700	(1.343.700)	-	General reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(610.773)	(610.773)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	46.876	-	-	46.876	Available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(221.445)	(221.445)	Re-measurement of post-employment benefit obligation, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2016	1.152.066	30.486	(2.301.637)	35.305	9.950.969	1.284.602	10.151.791	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.202.087	4.202.087	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	-	-	1.404.332	(1.404.332)	-	General reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(601.856)	(601.856)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(3.620)	-	-	(3.620)	Available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(675.819)	(675.819)	Re-measurement of post-employment benefit obligation, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2017	1.152.066	30.486	(2.301.637)	31.685	11.355.301	2.804.682	13.072.583	Balance as of December 31, 2017

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2017	2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	15.205.987	12.369.047	Cash receipts from customers
Pembayaran royalti	(1.015.829)	(718.552)	Payments of royalties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11.285.239)	(9.458.341)	Cash paid to suppliers employees
Pembayaran pajak	(1.091.526)	(645.866)	Payment for taxes
Penerimaan bunga	144.227	157.941	Interest received
Pembayaran bunga	(34.051)	(94.815)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.923.569	1.609.414	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(638.587)	(227.184)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset keuangan tersedia tersedia untuk dijual	-	(251.347)	Purchases of available-for-sale financial assets
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	307.792	200.000	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Pembayaran atas properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	(6.707)	(8.062)	Payments for mining properties/ deferred development expenditure
Penambahan investasi kepada entitas anak dan ventura bersama	-	(29.639)	Additional investment in subsidiaries and joint venture
Pencairan (penempatan) jaminan pelaksanaan	(82.281)	67.338	Withdrawal of (placement on) performance bonds
Deviden kas dari entitas anak	10.373	-	Cash dividend from subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(409.410)	(248.894)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(601.856)	(610.773)	Payment of dividends to owners
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(1.965)	Payments for financial lease
Pembayaran pinjaman bank	(1.285.900)	(468.010)	Payments of bank borrowings
Penerimaan pinjaman bank	198.803	250.000	Proceeds from bank borrowings
Pinjaman kepada entitas anak dan ventura bersama	(130.000)	(49.865)	Loan to subsidiaries and joint ventures
Penerimaan pembayaran dari atas pinjaman entitas anak dan ventura bersama	135.140	-	Payment receipt of loan to subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.683.813)	(880.613)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(169.654)	479.907	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
RUGI SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(15.507)	(33.606)	EXCHANGE RATE LOSS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.353.558	2.907.257	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.168.397	3.353.558	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

**PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dan ventura bersama.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK,
ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

***Basis of Preparation of the Separate Financial
Statements of the Parent Entity***

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, associates and joint ventures.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2013), the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries, associates and joint ventures using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1 to the Consolidated Financial Statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

3. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah disajikan kembali melalui reklasifikasi beberapa akun tertentu agar sesuai dengan penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2017.

3. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Following are accounts in the Financial Information of the Parent Entity as of December 31, 2016 and 2015 which have been restated through reclassification of certain accounts to conform with the presentation of the Financial Information of the Parent Entity as of December 31, 2017.

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas reklasifikasi Adjustment on reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
31 Desember 2016				December 31, 2016
Aset lancar lainnya	3.196	256.641	259.837	Other current assets
Piutang lain-lain dari pihak berelasi - aset tidak lancar	1.021.999	(256.641)	765.358	Other receivables from related party
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	1.356.065	239.539	1.595.604	Non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	451.021	(239.539)	211.482	Investment in subsidiaries and joint venture
				Other non-current assets
31 Desember 2015				December 31, 2015
Piutang lain-lain dari pihak berelasi - aset tidak lancar	1.195.208	(285.011)	910.197	Other receivables from related party
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	1.280.954	285.011	1.565.965	Non-current assets
				Investment in subsidiaries and joint venture